

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SDN TAMBAKAJI 05 KOTA SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : DEWI CAHYANINGSIH
NIM : 1401409158
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Semarang, 10 Oktober 2012

Koordinator dosen pembimbing


Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd.
NIP. 19580517 198303 2 002



Kepala SDN Tambakaji 05


Kusmiyati, S.Pd.
NIP.19590702 197911 2 004


Kerus. Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam sejahtera bagi kita semua

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan terhadap kehadiran Allah SWT, karena atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan laporan PPL 2 yang dilaksanakan di SDN Tambakaji 05 Kota Semarang mulai pada tanggal 27 Agustus 2012 dan akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012 mendatang.

Dalam pelaksanaan PPL 1 di SDN Tambakaji 05 kota Semarang, sebagai calon guru yang senantiasa berlatih secara praktis dalam proses mengajar di sekolah/tempat latihan, penulis mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus sebagai pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan PPL
3. Drs. Harjono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
4. Drs. Harry Pramono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keolahragaan
5. Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd. selaku koordinator dosen pembimbing PPL
6. Dra. Yuyarti, M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL
7. Bapak Sumiyadi selaku Pimpinan penyelenggara teknis Sistem informasi PPL (SimPPL)
8. Kusmiyati, S.Pd. selaku Kepala SDN Tambakaji 05 Kota Semarang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan PPL
9. Urip Waluyo, S.Pd. selaku koordinator guru pamong SDN Tambakaji 05 Kota Semarang
10. Sumani, A.Ma.Pd. selaku guru pamong penulis dalam PPL
11. Segenap Guru dan Staf Karyawan SDN Tambakaji 05 Kota Semarang
12. Rekan–rekan Mahasiswa Praktikan Pengalaman Lapangan di SDN Tambakaji 05 Kota Semarang
13. Siswa–siswi SDN Tambakaji 05 Kota Semarang
14. Serta seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya PPL yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dilihat dari berbagai segi baik itu pengetahuan, keterampilan dan kecakapan yang dimiliki oleh penulis masih memiliki banyak kekurangan, sehingga dalam pembuatan laporan ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang dapat membangun segi positif dari apa yang sudah penulis tuliskan. Akhir kata dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap semoga Laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa PPL khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Semarang, 9 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Tujuan	1
1.3. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
2.2. Dasar Pelaksanaan	4
2.3. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	6
2.4. Persyaratan dan Tempat	6
2.5. Pengembangan KTSP sebagai Bekal Calon Guru	6
BAB III PELAKSANAAN	8
3.1. Waktu Pelaksanaan	8
3.2. Tempat Pelaksanaan	8
3.3. Tahapan Kegiatan	8
3.4. Materi Kegiatan	10
3.5. Proses Pembimbingan	10
3.6. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2	11
3.7. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong	12
BAB IV PENUTUP	13
4.1. Simpulan	13
4.2. Saran	13

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Kalender Pendidikan
3. Rencana Kegiatan Mengajar Mahasiswa PPL
4. Jadwal Mengajar Terbimbing
5. Jadwal Mengajar Mandiri
6. Jadwal Ujian PPL
7. Daftar persensi mahasiswa PPL
8. Daftar hadir dosen koordinator PPL
9. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
10. Kartu bimbingan praktik mengajar
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil, sehat jasmani dan rohani, sejalan dengan pengembangan iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta perilaku yang inovatif, kreatif dan berkeinginan untuk maju.

Berangkat dari asumsi itu Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) yang memiliki fungsi utama mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional, maka sudah menjadi hal yang wajar jika LPTK seperti UNNES menjalankan kewajibannya mencetak calon guru yang profesional yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional itulah, maka UNNES perlu memberikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan, sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

PPL merupakan merupakan mata kuliah berkelanjutan dari program kurikulum UNNES. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan UNNES. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL tahap 1 dan PPL tahap 2. Program PPL diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan Bangsa Indonesia.

1.2. Tujuan

Secara umum tujuan PPL adalah untuk melatih mahasiswa calon guru agar memiliki pengalaman kegiatan kependidikan secara faktual sehingga akan terbentuk tenaga kependidikan yang profesional, yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi

profesinya sebagai guru, serta mampu menerapkan/memperagakan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas keguruan lainnya.

Berdasarkan paparan dalam panduan PPL UNNES disebutkan bahwa tujuan pelaksanaan PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

1.3. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.
- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Berbagai asumsi mengarah pada satu pendapat bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah titik kulminasi (puncak) dari seluruh program pendidikan yang akan dihayati dan dialami oleh mahasiswa setelah mendapatkan teori secara metodik dan didaktif di bangku kuliah. Oleh karena itu PPL dapat diartikan sebagai suatu program yang merupakan ajang pelatihan yang bertujuan untuk menerapkan dan menanamkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pembentukan guru yang profesional. Berikut ini penulis akan memaparkan seluk beluk mengenai PPL yang dimulai dari pengertian PPL, sebagai berikut ini.

2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan di lapangan sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya di kelas sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial). Di samping itu, PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

2.2. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. UU No 2 tahun 1989 tentang system Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang

- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
- a. Nomor 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenakan Pangkat
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tingkat Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - e. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

2.3. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program S1 kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

2.4. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengikuti serangkaian kegiatan PPL 2 yaitu sebagai berikut.

1. Mahasiswa program S1 kependidikan dan telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk lulus semua mata kuliah MKK, SBM atau mata kuliah sejenis yang dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6 (enam).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 secara *online* melalui menu mahasiswa di situs ppl.unnes.ac.id
4. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

PPL dilaksanakan di kampus dan disekolah/tempatlatihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan disesuaikan dengan minat mahasiswa peserta PPL tahun 2012.

2.5. Pengembangan KTSP sebagai Bekal Calon Guru

Peningkatan mutu pendidikan sangat diperlukan bagi semua pihak terutama dalam memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas. Usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan diantaranya adalah dengan menyusun kurikulum pendidikan yang dijalankan dalam proses pembelajaran. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 35 yang menyebutkan bahwa pengembangan kurikulum merupakan bagian dari penjabaran Standar Nasional Pendidikan. Dari dasar hukum yang ada, pemerintah selanjutnya mengembangkan

pendidikan berdasarkan sebuah acuan tertentu yang berupa kurikulum. Kurikulum dipakai oleh sekolah di seluruh wilayah Indonesia tanpa terkecuali. Namun, isi dan penggunaannya dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah berdasar dengan kemampuan masing-masing.

KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum, kalender pendidikan dan silabus.

KTSP dikembangkan dengan berbagai prinsip sebagai berikut;

- 1) berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungan;
- 2) beragam dan terpadu;
- 3) tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- 4) relevan dengan kebutuhan kehidupan;
- 5) menyeluruh dan berkesinambungan;
- 6) belajar sepanjang hayat;
- 7) seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Berdasarkan uraian diatas maka sebagai calon guru yang harus menguasai 4 kompetensi guru maka penulis sebagai mahasiswa peserta PPL yang akan belajar banyak hal dan mendapat pengalaman langsung di lapangan perlu mengemban tugas mengembangkan kurikulum KTSP yang dijabarkan dalam bentuk silabus yang kemudian dibuat menjadi perangkat pembelajaran dalam RPP sebagai perencanaan pembelajaran guru yang akan diorientasikan pada pencapaian kompetensi siswa secara maksimal.

BAB III

PELAKSANAAN

3.1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan kurikuler Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 bagi mahasiswa kependidikan UNNES tahun 2012 ini dilaksanakan mulai pada tanggal 27 Agustus 2012 dan akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012 mendatang.

3.2. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan kurikuler Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 UNNES tahun 2012 ini dilaksanakan di seluruh sekolah/tempat latihan sebagai mitra UNNES yang dipilih sendiri oleh setiap mahasiswa peserta PPL melalui menu mahasiswa di simPPL. Sedangkan penulis telah mendapatkan sekolah/tempat latihan di SDN Tambakaji 05 yang berlokasi di Jalan Walisongo Km 9 Kelurahan Tambakaji Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

3.3. Tahapan Kegiatan

Kegiatan kurikuler Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 UNNES ini dilaksanakan dengan melalui 2 tahap.

- 1) Tahap I, yaitu tahap observasi atau yang disebut dengan istilah PPL 1. Dalam PPL 1 ini terdiri dari berbagai kegiatan yaitu :
 - a) *Microteaching* atau praktik mengajar skala kecil sebagai latihan mengajar bagi para calon guru. Kegiatan *Microteaching* ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2012 sampai 20 Juli 2012.
 - b) Pembekalan PPL atau orientasi pelaksanaan PPL dilaksanakan di kampus PGSD UPP Semarang selama 3 hari mulai dari tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012.
 - c) Observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. Merupakan kegiatan orientasi yang dilakukan oleh mahasiswa peserta PPL dengan metode observasi atau pengamatan di sekolah/tempat latihan masing-masing yang dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Penulis mendapat sekolah latihan di SDN Tambakaji 05. Di sanalah penulis belajar mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas, administrasi kelas, maupun administrasi sekolah.
- 2) Tahap II, yaitu tahap latihan mengajar. Pada tahap ini terdiri atas berbagai kegiatan yaitu :

a) Membuat perencanaan pembelajaran

Pada bagian ini, para mahasiswa peserta PPL secara bersama menyusun jadwal praktik mengajar mulai dari terbimbing, mandiri, dan ujian praktik mengajar yang dikonsultasikan dengan segenap guru dan koordinator guru pamong. Jadwal disusun dengan memperhatikan pemerataan kelas dimana setiap mahasiswa mendapatkan urutan mengajar 5 mata pelajaran pokok (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Pkn) yang tersebar baik di kelas tinggi maupun kelas rendah.

b) Melaksanakan praktik mengajar terbimbing

Mengajar terbimbing adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa calon guru dalam mengajar dengan dibantu atau di bimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing ini mulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai 13 September 2012. Sebelum mengajar penulis meminta materi yang akan diajarkan pada setiap guru kelas, kemudian membuat RPP dan RPP tersebut dikonsultasikan dengan guru kelas masing-masing, dengan guru pamong, dan dengan dosen pembimbing.

c) Melaksanakan praktik mengajar mandiri

Dalam latihan praktik mengajar mandiri, mahasiswa calon guru diberi kebebasan dalam menerapkan ilmu-ilmunya yang sudah dipelajari pada tahap sebelumnya. Sama halnya dengan terbimbing, praktik mengajar mandiri disini juga kegiatannya sama yakni meminta materi yang akan diajarkan pada setiap guru kelas, kemudian membuat RPP dan RPP tersebut dikonsultasikan dengan guru kelas masing-masing, dengan guru pamong, dan dengan dosen pembimbing. Pelaksanaan praktik mengajar mandiri ini mulai dari tanggal 13 September 2012 dan berakhir pada tanggal 24 September 2012.

d) Melaksanakan ujian praktik mengajar

Pada bagian ini setelah tahap sebelumnya dilalui oleh mahasiswa peserta PPL maka disinilah bobot nilai mengajar dilipatgandakan. Pada tahap ujian mahasiswa mengajar seperti biasa namun ditilai oleh dosen pembimbing dan guru pamong di sekolah/tempat latihan. Pelaksanaan ujian praktik mengajar penulis terjadwalkan pada tanggal 2 Oktober 2012 dengan dosen pembimbing Ibu Dra. Yuyarti, M.Pd. dan guru pamong Ibu Sumani, A.Ma.Pd.

- e) Melaksanakan kegiatan non pembelajaran

Disamping kegiatan mengajar, penulis sebagai mahasiswa peserta PPL juga mengikuti kegiatan non pembelajaran seperti melatih upacara bendera hari senin yang dilaksanakan pada hari sabtu dan juga membantu proses latihan ekstrakurikuler pramuka di sekolah/tempat latihan penulis di SDN Tambakaji 05 setiap hari jum'at pukul 15.30. Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib yang bertujuan untuk menjadikan manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta tinggi mental-moral-budi pekerti dan kuat keyakinan beragamanya.

- f) Menyusun laporan

Pada tahap ini adalah tahap akhir yang harus dilalui para peserta PPL sebagai syarat untuk mendapatkan nilai PPL. Penyusunan laporan PPL 2 ini dilakukan secara individu dengan berpedoman pada buku panduan PPL tahun 2012.

3.4. Materi Kegiatan

- 1) Materi PPL

Sumber materi PPL berasal dari seluruh teori didaktif dan metodik yang diperoleh penulis sebagai mahasiswa peserta PPL pada saat duduk di bangku kuliah. Kemudian sebelum terjun PPL seluruh mahasiswa peserta PPL diberi pembekalan yang bermanfaat bagi pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan PPL, materi tersebut antara lain mengenai pembelajaran PAIKEM, pendidikan karakter bangsa, pengembangan KTSP, tugas dan peran guru di sekolah, manajemen sekolah serta pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.

- 2) Materi pelaksanaan pembelajaran

Untuk melaksanakan proses kegiatan pembelajaran di kelas maka penulis sebagai mahasiswa peserta PPL membuat perangkat pembelajaran berupa RPP lengkap dengan perangkat penilaiannya yang disesuaikan dengan kompetensi yang ada dalam standar isi KTSP 2007, disamping itu penyusunan RPP juga disesuaikan dengan karakteristik kelas yang akan diajar sehingga dapat menentukan model pembelajaran yang efektif.

3.5. Proses Pembimbingan

Dalam pelaksanaan PPL ini penulis sebagai mahasiswa peserta PPL mendapatkan arahan dan bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing sehingga memiliki bekal dan tambahan wawasan sebagai calon guru yaitu antara lain :

- 1) Sebelum memulai suatu pembelajaran di kelas maka penulis sebagai mahasiswa peserta PPL menanyakan materi pelajaran apa yang akan dijadikan materi pokok pembelajaran, kemudian tidak lupa penulis juga berkonsultasi dengan guru kelas dan guru pamong terkait model maupun metode apa saja yang tepat untuk mengajarkan materi tersebut sebagai bahan penyusunan RPP.
- 2) Untuk memulai suatu pembelajaran maka penulis membuat perangkat pembelajaran atau RPP, dimana dalam proses pembuatan RPP ini penulis selalu berkonsultasi dengan guru kelas maupun guru pamong, kemudian guru pamong memberikan saran masukan agar RPP yang dibuat penulis lebih baik. Sedangkan apabila terdapat kekeliruan maka guru pamong mengingatkan penulis untuk memperbaiki kesalahan tersebut.
- 3) Meskipun tidak setiap waktu, namun tidak tertinggal juga disela-sela waktu penulis juga berkesempatan mengadakan konsultasi tatap muka langsung dengan dosen pembimbing untuk konsultasi mengenai beberapa persiapan mengajar seperti RPP, Model maupun metode pembelajaran yang relevan diterapkan
- 4) Setelah pelaksanaan pembelajaran, penulis juga mendapat kritik dan saran dari guru kelas maupun guru pamong sebagai bahan refleksi dan pembelajaran praktik mengajar selanjutnya.

3.6. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2

Selama pelaksanaan PPL 2 di sekolah latihan penulis menemui berbagai faktor pendukung maupun kendala dalam pelaksanaan PPL 2 di SDN Tambakaji 05 diantaranya :

- 1) Faktor pendukung
 - a) SDN Tambak Aji 05 tempat penulis melakukan praktik latihan mengajar menerima mahasiswa PPL UNNES dengan tangan terbuka.
 - b) Penulis mendapatkan guru pamong yang cukup memiliki sela waktu untuk dapat digunakan penulis untuk konsultasi.
 - c) Cukup tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran
 - d) Adanya buku-buku di perpustakaan yang dapat digunakan penulis sebagai bagian dari bahan ajar.
- 2) Faktor penghambat
 - a) Kekurangan dari penulis yang belum mampu secara penuh untuk mengelola kelas dan diri peserta didik di SD tempat latihan sehingga butuh banyak waktu untuk senantiasa belajar

- b) Antara teori dan praktik yang didapatkan penulis sedikit berbeda dengan kenyataan di lapangan, sehingga penulis kesulitan dalam menerapkan teori yang sudah didapatkan dalam kondisi realnya, sehingga penulis perlu banyak wawasan lagi untuk dapat mengatasi segala perbedaan yang terjadi lebih lanjut lewat pembelajaran berkelanjutan.

3.7. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong

1) Dosen Koordinator

Dosen koordinator di SDN Tambakaji 05 Semarang adalah Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd. dengan 8 mahasiswa PPL yang terdiri dari 6 mahasiswa PGSD, S1 dan 2 dari mahasiswa PGPJSD, S1 terdiri dari 2 mahasiswa.

2) Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing di SDN Tambakaji 05 Semarang yaitu :

- a) Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd. yang membimbing 3 mahasiswa PGSD,
- b) Dra. Yuyarti, M.Pd. membimbing 3 mahasiswa PGSD, dan
- c) Agung Wahyudi, S.Pd.,M.Pd. membimbing 2 mahasiswa PGPJSD.

3) Guru Pamong

Di SDN Tambakaji 05 Semarang terdapat 4 guru pamong yaitu:

- a) Urip Waluyo S.Pd. sebagai koordinator guru pamong dan membimbing 2 mahasiswa PGSD
- b) Sumani A.Ma.Pd membimbing 2 mahasiswa PGSD
- c) M. Suprihartini, A.Ma.Pd. membimbing 2 mahasiswa PGSD
- d) Hening Aprilyanti, A.Ma.Pd. membimbing 2 mahasiswa PGPJSD

BAB IV

PENUTUP

4.1. Simpulan

Berdasarkan uraian laporan yang telah disampaikan oleh penulis maka penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk menjadi guru profesional yang memiliki 4 kompetensi guru baik itu kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial maka kegiatan PPL bagi mahasiswa calon guru/calon pendidik sangat dibutuhkan. Hal ini disebabkan karena dengan terjun langsung di lapangan tempat latihan maka di snalah para calon guru akan melihat dan merasakan bagaimana tugasnya menjadi guru kelak, sehingga setelah keluar dari LPTK dapat menjadi guru yang mampu menjawab tantangan global dan memenuhi tugas dan tanggungjawabnya dalam mencerdaskan kehidupan seluruh masyarakat Indonesia yang bermartabat dan bermoral Pancasila.

Guru yang baik adalah guru yang dapat mengaktualisasikan ilmu-ilmu didaktif dan metodiknya dalam rangka mengembangkan segenap potensi dan kompetensi peserta didik sebagai subjek pendidikan yang memiliki keunikan dengan segenap kelebihan dan kekurangannya. Di sisnilah tantangan guru untuk dapat mengelola diri peserta didik sesuai dengan tugas-tugas perkembangannya sebagai individu yang unik dan berkembang optimal sesuai usianya.

4.2. Saran

Berikut adalah berbagai saran yang disampaikan oleh penulis dalam laporan PPL 2 ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk UNNES Kegiatan terjun di lapangan dalam mendalami ilmu kependidikan harusnya lebih diperbanyak, tidak terbatas pada observasi membuktikan teori dengan kenyataan di lapangan tetapi juga mampu mengaktualisasikan diri calon pendidik untuk mengatasi permasalahan yang ada di lapangan.
2. Untuk SD tempat penulis mengadakan praktik latihan mengajar, penulis mengharapkan 1) pihak sekolah menata lagi susunan ruang kelas agar urut sesuai dengan urutan kelas, 2) Kelas 2 untuk diperhatikan lagi dengan memberikan ruang kelas agar proses pembelajaran untuk kelas 2 dapat berlangsung serentak dan mengarah pad hasil yang optimal, 3) Jumlah siswa kelas rendah yang terlalu banyak sebaiknya dibagi menjadi 2 kelas agar pembelajaran dapat berjalan efektif.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dewi Cahyaningsih
NIM : 1401409158
Jurusan : PGSD, S1

Alhamdulillah puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan ni'mat, anugerah, dan bimbingan-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan rangkaian kegiatan Praktik Pengalalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang bertempat di SDN Tambakaji 05 Kota Semarang mulai pada tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 oktober 2012 mendatang, dengan baik dan lancar. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis melakukan refleksi sebagai bagian dari pembelajaran penulis sendiri sebagai salah satu calon guru, kemudian sebagai evaluasi dan rekomendasi bagi lembaga sekolah/tempat latihan dan Almamater. Adapun refleksi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

a) Kekuatan

Dilihat dari segi kekuatan, dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh para guru di SDN Tambakaji 05 sudah disesuaikan dengan tuntutan kompetensi dalam KTSP. Para guru sudah berusaha memfasilitasi peserta didik dengan segenap fasilitas yang dimiliki sekolah, seperti menggunakan gambar sebagai media, menggunakan *speaker* agar suara guru dapat menjangkau seluruh peserta didik. Kondisi pembelajaran yang ada juga bervariasi tergantung mata pelajaran yang diajarkan. Untuk kelas rendah sendiri secara umum pembelajaran dilaksanakan dengan iklim yang cukup menyenangkan seperti disisipi dengan lagu-lagu sebagai pemacu semangat belajar. Kemudian, dari segi penguasaan materi, sebagian besar para guru sangat menguasai materi pelajaran apa saja yang akan diajarkan pada anak didiknya.

b) Kelemahan

Dilihat dari segi kelemahan, dapat dikatakan bahwa untuk kelas rendah pembelajarannya secara umum dikendalai dengan jumlah peserta didik yang cukup banyak yakni berkisar antara 43–45. Sehingga dalam proses pengelolaan pembelajaran peserta didik membuat para guru kewalahan membimbing dan mengajarkan pada setiap peserta didik. Untuk kelas 2 kondisinya kurang kondusif disebabkan jam belajarnya baru dimulai setelah kelas 1 pulang. Hal ini terjadi karena jumlah ruang kelas yang ada tidak mencukupi dibuat jam pelajaran dimulai serentak, sehingga para siswa kelas 2 datang dan belajar dalam kondisi yang kurang konsentrasi karena sudah dihabiskan dengan bermain-main sejak pagi sebelum dimulai pelajaran. Selain itu, dapat dikatakan bahwa pembelajaran secara umum masih bersifat konvensional yakni guru memberikan penanaman konsep materi kemudian dilanjutkan dengan latihan (*drill*). Belum nampak adanya model-model pembelajaran inovatif yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran untuk memberikan suasana baru dalam pembelajaran di kelas.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Meskipun masih ada kekurangan sarana pembelajaran disana-sini namun secara umum sarana dan prasarana yang ada di SDN Tambakaji 05 dapat dikatakan sudah memadai terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari kondisi fisik sekolah yang terdiri dari 7 ruang kelas, 1 Ruang Laboratorium Komputer, 1 Ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang guru, 1 ruang UKS, 6 toilet siswa, 2 toilet guru, dan 1 perpustakaan. Di dalam tiap ruang kelas sendiri sarana dan prasarananya juga sudah baik dan mendukung proses pembelajaran, terdiri dari adanya meja dan bangku yang sesuai jumlah siswa, papan tulis, hiasan wajib gambar garuda, foto presiden dan wakil presiden, kipas angin,

alat bantu pembelajaran seperti penggaris, kemudian ada lemari di setiap kelas, box portofolio tempat menyimpan hasil karya siswa, serta pajangan kelas terkait dengan materi pelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a) Guru Pamong

Pada PPL di SDN Tambakaji 05 ini penulis mendapatkan guru pamong bernama Ibu Sumani, beliau adalah pribadi yang disiplin dan baik hati. Guru pamong penulis ini dapat dikatakan sudah baik karena dari awal sudah membantu, membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan bagi penulis dalam melakukan kegiatan PPL 1. Selanjutnya ketika masuk masa PPL 2 beliau juga bersahabat dengan memberikan cukup waktu untuk konsultasi terkait RPP dan media yang akan penulis gunakan untuk praktik mengajar. Sehingga, kualitas guru pamong penulis di SDN Tambakaji 05 sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari cara guru mampu dengan baik mengelola kelas dan menyampaikan materi ajar dengan baik pada anak didiknya. Tidak ketinggalan beliau adalah pribadi yang sangat disiplin dalam bertugas sebagai guru, hal ini ditandai dengan berangkat awal, mengoptimalkan waktu mengajar dan telaten mengajar anak didiknya kelas VI-A. Selain itu, diatas kertas secara tersurat guru pamong sudah merupakan guru yang sudah sertifikasi.

b) Dosen Pembimbing

Pada PPL ini penulis mendapatkan dosen pembimbing bernama Ibu Yuyarti. Beliau adalah pribadi yang disiplin, teliti, dan telaten. Ditengah kesibukan beliau sebagai dosen, beliau tetap menunjukkan sisi tanggung jawabnya yang berusaha membimbing mahasiswa dengan semaksimal mungkin. Dari awal dosen pembimbing penulis ini sudah telaten dalam memberikan bimbingan, arahan serta masukan untuk penulis yang tengah menghadapi praktik mengajar mulai dari perencanaan pembelajaran hingga menilai kegiatan pembelajaran yang penulis praktikkan. Sehingga mulai dari kegiatan praktik mengajar terbimbing, mandiri dan ujian, penulis tidak menemukan hambatan yang berarti.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Secara umum kualitas pembelajaran di SDN Tambak Aji 05 sudah baik. Meskipun pembelajaran di SDN Tambakaji 05 secara umum masih bersifat konvensional yakni guru memberikan penanaman konsep materi dilanjutkan dengan latihan (*drill*), akan tetapi, hal tersebut tidak membuat pembelajaran menjadi terhambat. Siswa juga masih aktif dalam KBM di kelas seperti maju ke depan dan menyelesaikan tugas belajarnya dengan baik. Semua guru yang mengajar dapat dikatakan telah menguasai materi yang diajarkan kepada siswa. Jika dilihat dari segi pengelolaan kelas secara umum guru-guru mampu menguasai kelasnya masing-masing. Dan yang paling penting menurut penulis secara pribadi seluruh peserta didik di SDN Tambakaji 05 dapat dikatakan sangat tertib karena setiap pagi awal akan dimulainya pembelajaran, mereka sudah berbaris secara tertib untuk masuk kelas kelas dan melanjutkan berdoa membaca asmaul husna secara serentak meskipun tidak didampingi oleh guru. Sehingga pembiasaan seperti ini, menurut penulis adalah salah satu bentuk kualitas yang tidak boleh diremehkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL penulis telah menempuh berbagai mata kuliah umum, keguruan, maupun pilihan serta simulasi terkait pembelajaran di SD selama duduk di bangku kuliah, ditambah lagi dengan pembekalan *microteaching*, dan praktik *microteaching*. Tidak berhenti sampai di situ penulis juga mengikuti pembekalan PPL sebelum penerjunan PPL, sehingga bekal materi cukup untuk beradaptasi dengan kondisi real di SD. Selanjutnya penulis melalui kegiatan PPL 1 dimana dari sinilah penulis mulai belajar cara mengajar, mengelola kelas, mengerjakan administrasi kelas, maupun sekolah

sehingga penulis disiapkan mentalnya untuk melakukan praktik pembelajaran di SD dengan senantiasa belajar. Berikutnya penulis mulai terjun praktik mengajar diberbagai kelas mulai dari kelas rendah 2 dan 3, kemudian kelas tingginya 4 dan 5. Dari sinilah kemampuan penulis menjadi berkembang menerapkan teori yang sudah didapat dalam pembelajaran yang sesungguhnya di dalam kelas. Sehingga kemampuan diri penulis sebagai calon guru pun berkembang tidak hanya teori tetapi juga praktik, sehingga penulis bersiap diri menjadi calon tenaga pendidik yang baik dan profesional dengan 4 kompetensinya. Akan tetapi penulis tetap senantiasa belajar dengan membutuhkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak terutama yang sudah berpengalaman untuk dapat menguasai peran sebagai pendidik profesional.

6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2 penulis mendapatkan banyak ilmu yang bermanfaat beserta nilai tambah pembelajaran nyata di lapangan khususnya di SD. Diantaranya adalah sebagai berikut.

- a) Mengenali karakteristik anak dengan berbagai tingkatan
- b) Sedikit banyak mampu mengelola anak didik dalam pembelajaran di kelas dengan cukup baik
- c) Mengenal masalah-masalah yang dialami anak didik dan mengetahui bagaimana cara menanggulangnya
- d) Memeilih berbagai model pembelajaran inovatif yang dapat mengoptimalkan proses pembelajaran
- e) Dapat mengerjakan administrasi kelas dengan cukup baik
- f) Mengasah kemampuan penulis dalam mengajar

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

a) Bagi sekolah latihan

Secara umum SDN Tambakaji 05 sudah baik. Saran bagi SDN Tambak Aji 05 Semarang yaitu untuk tetap mempertahankan maupun meningkatkan apa-apa dan bagian-bagian apa yang sudah baik. Dan tidak lupa memperbaiki apa yang masih kurang. Berikut saran-saran yang penulis uraikan: 1) urutan ruang kelasnya diatur sehingga lebih urut dari ujung masuk bangunan, mulai dari kelas I, II dan seterusnya tidak terbolak-balik, 2) barang yang tidak perlukan di perpustakaan sebaiknya diletakkan di gudang agar tidak mempersempit ruangan, 3) pembangunan ruang kelas baru diperlukan untuk kelas 2 agar sama-sama dapat belajar mulai pagi jam 7.00 ketika pikiran anak masih fokus belajar.

b) UNNES

Penulis mengapresiasi dan mengucapkan selamat atas keberhasilan dari sistem baru Unnes yang mengurus masalah PPL yakni simPPL. Meskipun disana-sini simPPL masih memiliki banyak kekurangan terkait dengan teknisnya yang perlu diperbaiki lagi, akan tetapi penulis merasa lebih nyaman dengan sistem PPL *online* seperti sekarang. Dengan demikian support penulis selalu penulis berikan untuk Unnes terkait dengan perkembangan sistem yang senantiasa Unnes berikan untuk mahasiswa Unnes.

Semarang, 3 Oktober 2012

Guru Pamong,



Sumani, A. Ma. Pd.

NIP. 19591019 198201 2 004

Penulis,



Dewi Cahyaningsih

NIM. 1401409158

KALENDER PENDIDIKAN SDN TAMBAKAJI 05

BULAN	JULI 2012				AGUSTUS 2012				SEPTEMBER 2012				BULAN	OKTOBER 2012				NOPEMBER 2012				DESEMBER 2012				
	9				15				24					21				24				1				
HARI																										
MINGGU	1	8	15	29	5	12	19	26	2	9	16	23	30	7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30
SENIN	2	9	16	23	30	6	13	20	27	3	10	17	24	1	8	15	22	29	5	12	19	26	UP	17	24	31
SELASA	3	10	17	24	31	7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30	6	13	20	27	UP	18	25	
RABU	4	11	18	25	1	8	15	22	29	5	12	19	26	3	10	17	24	31	7	14	21	28	UP	19	26	
KAMIS	5	12	19	26	2	9	16	23	30	6	13	20	27	4	11	18	25	1	8	15	22	29	UP	20	27	
JUM'AT	6	13	20	27	3	10	17	24	31	7	14	21	28	5	12	19	26	2	9	16	23	30	UP	21	28	
SABTU	7	14	21	28	4	11	18	25	1	8	15	22	29	6	13	20	27	3	10	17	24	1	8	15	22	29

BULAN	JANUARI 2013				PEBRUARI 2013				MARET 2013				BULAN	APRIL 2013				MEI 2013				JUNI 2013				
	25				24				20					26				17				4				
HARI																										
MINGGU	6	13	20	27	3	10	17	24	3	10	17	24	31	7	14	21	28	5	12	19	26	2	9	16	23	30
SENIN	7	14	21	28	4	11	18	25	4	11	18	25	1	8	15	22	29	6	13	20	27	UP	24			
SELASA	1	8	15	22	29	5	12	19	26	5	12	19	26	2	9	16	23	30	7	14	21	28	UP	25		
RABU	2	9	16	23	30	6	13	20	27	6	13	20	27	3	10	17	24	1	8	15	22	29	UP	26		
KAMIS	3	10	17	24	31	7	14	21	28	7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30	UP	27		
JUM'AT	4	11	18	25	1	8	15	22	1	8	15	22	29	5	12	19	26	3	10	17	24	31	UP	28		
SABTU	5	12	19	26	2	9	16	23	2	9	16	23	30	6	13	20	27	4	11	18	25	1	8	15	22	29

BULAN	JULI 2013				
HARI	-				
MINGGU	7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

KETERANGAN :	
	Tahun Pelajaran 2011/2012
	Hari-hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan
	Waktu Pembelajaran Efektif
	Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kelas
	Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
	Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
	Libur Hari Minggu
	Libur Umum
	Libur Semester Gasal
	Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran
	Perkiraan Libur Umum
	Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri
	Libur Hari Raya Idul Fitri
	Kegiatan Tengah Semester
	Tes Kemampuan Dasar
	Perkiraan Ujian Nasional SD/MI/SDLB (Utama)
	Perkiraan Ujian Nasional SD/MI/SDLB (Susulan)
	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
	Tahun Pelajaran 2013/2014

RENCANA KEGIATAN MENGAJAR MAHASISWA PPL 2 UNNES

RENCANA KEGIATAN MENGAJAR MAHASISWA PPL 2 UNNES DI SDN TAMBAKAJI 05 KOTA SEMARANG TAHUN 2012

No.	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Mengajar Terbimbing	29 Agustus 2012 – 13 September 2012
2.	Mengajar Mandiri	13 September 2012 – 24 September 2012
4.	Ujian PPL	2 Oktober 2012 (3 Mahasiswa PGSD) dan 4 Oktober 2012 (3 Mahasiswa PGSD dan 2 Mahasiswa PGPJSD)
5.	Refleksi Diri	25 September 2012 - 3 Oktober 2012
6.	Penarikan Mahasiswa PPL	20 Oktober 2012


Mengetahui,
Kepala SDN Tambakaji 05



Kusmiyati, S.Pd.
NIP. 19590702 197911 2 004



Koordinator Guru Pamong



Urip Waluyo, S.Pd.
NIP. 19680506 200312 1 003

JADWAL LATIHAN MENGAJAR TERBIMBING PPL 2012

JADWAL LATIHAN TERBIMBING

PPL UNNES DI SD NEGERI TAMBAKAJI 05 KOTA SEMARANG TAHUN 2012

Nama Mahasiswa	Hari, Tanggal, Mata Pelajaran, dan Kelas Tempat Latihan					
	Rabu 29/8	Kamis 30/8	Jumat 31/8	Sabtu 1/9	Senin 3/9	Selasa 4/9
Dewi Cahyaningsih	IPA (07.00-08.45) II	Pkn (11.00-12.10) V-B	-	-	B.Indo (09.55-10.05) III	IPS (11.00-12.10) V-B
Wika Anggraeni	MTK (07.00-08.45) III	IPS (09.35-10.45) V-B	-	-	B.Indo (09.35-10.10) II	-
Bambang Purnomo	MTK (07.00-08.10) V-A	-	B.Indo (07.00-08.45) II	-	IPS (11.00-12.10) IV	B.Indo (09.35-10.45) III
Anggun Dwi D.	IPA (09.00-10.45) IV	-	-	Pkn (07.00-08.10) II	B.Indo (09.00-10.45) V-B	-
Walyyatun Nashirah	-	MTK (09.00-10.10) II	Pkn (07.00-08.10) III	-	MTK (09.35-10.45) V-A	IPS (11.00-12.10) IV
Titik Warsih	-	IPS (09.00-10.45) III	-	MTK (07.00-08.10) V-A	IPA (07.35-08.45) V-B	-
Purwantoro	-	Penjas (07.00-09.35) V-A	-	-	-	Penjas (09.00-10.10) II
Teguh Widodo	Penjas (09.00-10.45) III	Penjas (07.00-09.35) V-B	-	-	-	Penjas (07.00-08.45) IV

Nama Mahasiswa	Hari, Tanggal, Mata Pelajaran, dan Kelas Tempat Latihan						
	Rabu 5/9	Kamis 6/9	Jumat 7/9	Senin 10/9	Selasa 11/9	Rabu 12/9	Kamis 13/9
Dewi Cahyaningsih	-	IPS (09.35-10.45) V-B	-	MTK (09.35-10.45) V-A	-	MTK (07.00-08.45) IV	-
Wika Anggraeni	IPA (09.00-10.45) IV	MTK (08.10-09.35) II	-	IPA (07.35-09.35) III	Pkn (11.00-12.10) V-A	-	-
Bambang Purnomo	-	Pkn (11.00-12.10) V-B	-	-	IPS (09.35-10.10) IV	IPA (07.00-08.45) II	-
Anggun Dwi D.	IPS (09.35-10.45) V-A	-	IPS (09.00-10.10) II	Pkn (07.35-08.45) IV	-	MTK (07.00-08.45) III	-
Walyyatun Nashirah	-	IPS (09.00-11.35) III	-	IPA (07.35-08.45) V-B	-	B.Ind (09.00-10.45) V-B	-
Titik Warsih	IPA (07.00-08.45) II	-	Pkn (07.00-08.10) III	-	B.Indo (09.35-10.45) III	IPA (09.00-10.45) IV	-
Purwantoro	Penjas (09.00-10.45) III	Penjas (07.00-09.35) V-B	-	Penjas (07.35-10.10) VI-A	Penjas (07.00-08.45) IV	-	Penjas (07.00-09.35) V-A
Teguh Widodo	-	Penjas (07.00-09.35) V-A	-	Penjas (07.35-10.10) VI-B	Penjas (09.00-10.10) II	Penjas (09.00-10.45) III	Penjas (07.00-09.35) V-B

Semarang, 08 Agustus 2012



Koordinator Mahasiswa

(Signature)

Bambang Purnomo
NIM. 1401409323

JADWAL LATIHAN MENGAJAR MANDIRI PPL 2012

JADWAL LATIHAN MANDIRI PPL DI SD NEGERI TAMBAKAJI 05 KOTA SEMARANG

Nama Mahasiswa	Hari, Tanggal dan Mata Pelajaran									
	Kamis 13/9	Jumat 14/9	Sabtu 15/9	Senin 17/9	Selasa 18/9	Rabu 19/9	Kamis 20/9	Jumat 21/9	Sabtu 22/9	Senin 24/9
Dewi Cahyaningsih	III	V-B	V-A	V-B	III	V-B	-	II	-	II
Wika Anggraeni	V-A	-	III	IV	-	IV	II	V-A	V-B	IV
Bambang Purnomo	IV	IV	II	-	IV	II	III	V-B	-	V-B
Anggun Dwi D.	II	III	V-B	VA	II	V-A	V-A	-	IV	-
Walyyatun Nashirah	-	V-A	IV	II	V-A	III	IV	III	-	V-A
Titik Warsih	V-B	II	-	III	V-B	-	V-B	IV	V-A	III

Nama Mahasiswa	Hari, Tanggal dan Mata Pelajaran														
	Jumat 14/9	Sabtu 15/9	Senin 17/9	Selasa 18/9	Rabu 19/9	Kamis 20/9	Jumat 21/9	Sabtu 22/9	Senin 24/9	Selasa 25/9	Rabu 26/9	Kamis 27/9	Jumat 28/9	Sabtu 2/10	Rabu 3/10
Purwanto			VI-A	II	III	V-A			VI-B	IV		V-B			II
Teguh Widodo			VI-B	IV		V-B			VI-A	II	III	V-A			IV



Semarang, 08 Agustus 2012
Koordinator Mahasiswa

Bambang Purnomo
1401409323

JADWAL UJIAN MAHASISWA PPL 2012

JADWAL UJIAN MAHASISWA PPL DI SDN TAMBAKAJI 05 KOTA SEMARANG JURUSAN PGSD DAN PGPJSD FIP UNNES TAHUN 2012

Selasa, 2 Oktober 2012

Dosen Pembimbing Dra. Yuyarti, M.Pd. (NIP. 19551212 198203 2 001)

Nama Praktikan	Waktu	Mata Pelajaran	Kelas	Guru pamong
Dewi Cahyaningsih 1401409158	07.00 - 08.00	IPA (Tematik)	III	Sumani, A.Ma.Pd. NIP. 19591019 198201 2 004
Bambang Purnomo 1401409323	08.00 - 09.00	IPA	V-A	M. Suprihartini, A.Ma. Pd NIP. 19571125 197802 2 006
Titik Warsih 140140340	09.00-10-00	B.Indonesia	V-B	Urip Waluyo, S.Pd. NIP. 19680506 200312 1 003

Kamis, 4 Oktober 2012

Dosen Pembimbing Dr. Salistiyorini, M.Pd. (NIP. 19580517 198303 2 002)

Nama Praktikan	Waktu	Mata Pelajaran	Kelas	Guru pamong
Walyyatun Nashirah 1401409337	07.00 - 08.00	IPS (Tematik)	III	M. Suprihartini, A.Ma. Pd NIP. 19571125 197802 2 006
Anggun Dwi Damayanti 1401409327	09.00 - 10.00	IPA	V-A	Sumani, A.Ma.Pd. NIP. 19591019 198201 2 004
Wika Anggraeni 1401409231	08.00 - 09.00	IPA	IV	Urip Waluyo, S.Pd. NIP. 19680506 200312 1 003

Kamis, 4 Oktober 2012

Dosen Pembimbing Agung Wahyudi, S.Pd., M.Pd. (NIP. 19770908 200501 1 001)

Nama Praktikan	Waktu	Mata Pelajaran	Kelas	Guru pamong
Purwanto (6102409030)	07.00 - 09.00	Penjaskes	V-A	Hening Apriliyanti, A.Ma. Pd. NIP. 19640406 198405 2 003
Teguh Widodo (6102409040)	07.00 - 09.00	Penjaskes	V-B	

Semarang, 29 September 2012



Koordinator Mahasiswa

Bambang Purnomo
NIM. 1401409323

DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL TAHUN 2012

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SD NEGERI TAMBAKAJI 05 KOTA SEMARANG TAHUN 2012/2013

No	Nama	NIM	Jurusan	Bulan/ Tanggal	Agustus					September							Ket.			
					27	28	29	30	31	1	3	4	5	6	7	8		10	11	
					Ttd.															
1	Dewi Cahyaningsih	1401409158	PGSD		ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
2	Wika Anggraeni	1401409231	PGSD		ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
3	Bambang Purnomo	1401409323	PGSD		ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
4	Anggun Dwi Damayanti	1401409327	PGSD		ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
5	Waliyyatun Nashirah	1401409337	PGSD		ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
6	Titik Warsih	1401409340	PGSD		ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
7	Purwantoro	6102409030	PGPISD		S	S														
8	Teguh Widodo	6102409040	PGPISD		Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	

Semarang, 27 Agustus 2012



Kordinator Mahasiswa

[Signature]

Bambang Purnomo
NIM. 1401409323

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SD NEGERI TAMBAKAJI 05 KOTA SEMARANG TAHUN 2012/2013

No	Nama	NIM	Jurusan	Bulan/ Tanggal	September												Ket.			
					12	13	14	15	17	18	19	20	21	22	24	25		26	27	
					Ttd.															
1	Dewi Cahyaningsih	1401409158	PGSD		ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
2	Wika Anggraeni	1401409231	PGSD		ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
3	Bambang Purnomo	1401409323	PGSD		ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
4	Anggun Dwi Damayanti	1401409327	PGSD		ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
5	Waliyyatun Nashirah	1401409337	PGSD		ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
6	Titik Warsih	1401409340	PGSD		ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
7	Purwantoro	6102409030	PGPISD							S										
8	Teguh Widodo	6102409040	PGPISD		Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	

Semarang, 12 September 2012



Kordinator Mahasiswa

[Signature]

Bambang Purnomo
NIM. 1401409323

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SD NEGERI TAMBAKAJI 05 KOTA SEMARANG TAHUN 2012/2013

No	Nama	NIM	Jurusan	Bulan/ Tanggal	September				Oktober							Ket.			
					28	29	1	2	3	4	5	6	8	9	10		11	12	13
					Ttd.														
1	Dewi Cahyaningsih	1401409158	PGSD		ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
2	Wika Anggraeni	1401409231	PGSD		ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
3	Bambang Purnomo	1401409323	PGSD		ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
4	Anggun Dwi Damayanti	1401409327	PGSD		ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
5	Waliyyatun Nashirah	1401409337	PGSD		ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
6	Titik Warsih	1401409340	PGSD		ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
7	Purwantoro	6102409030	PGPISD																
8	Teguh Widodo	6102409040	PGPISD		Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	Ba	

Semarang, 28 September 2012



Kordinator Mahasiswa

[Signature]

Bambang Purnomo
NIM. 1401409323

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

TAHUN 2012

Sekolah/tempat latihan : SDN TAMBAKAJI 05

Nama dosen pembimbing : Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd.

Jurusan/Fakultas : PGSD/FIP

No.	Tanggal Kunjungan	Topik Kunjungan	Hasil Kunjungan	Mahasiswa yang dibimbing	Tanda Tangan
1.	4-08-2012	Pembimbingan PPL	R.P.P berdasar Kurikulum	Semua Mahasiswa	<i>[Signature]</i>
2.	3-09-2012	Pembimbingan PPL	Pengembangan Kompetensi	Semua Mahasiswa	<i>[Signature]</i>
3.	10-09-2012	Pembimbingan PPL	Perangkat pembelajaran	Semua Mahasiswa	<i>[Signature]</i>
4.	4-10-2012	Ujian	Pembinaan Ujian	Nika Angrani, Anggun Dwi, Walijahen	<i>[Signature]</i>
5.					
6.					

Semarang, 4 Oktober 2012

Mengetahui
Kepala SDN Tambakaji 05



Kusmiyati, S.Pd.
NIP.19590702 197911 2 004

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL





DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

TAHUN 2012

Sekolah/tempat latihan : SDN TAMBAKAJI 05

Nama dosen pembimbing : Dra. Yuyarti, M.Pd.

Jurusan/Fakultas : PGSD/FIP

No.	Tanggal Kunjungan	Topik Kunjungan	Hasil Kunjungan	Mahasiswa yang dibimbing	Tanda Tangan
1	30 Juli 2012	Pembimbingan PPL	Orientasi dan pengarahan PPL I	Semua Mahasiswa	
2	4 September 2012	Pembimbingan PPL	Bimbingan RPP dan monitoring mengajar terbimbing	Semua Mahasiswa	
3	19 September 2012	Pembimbingan PPL	Bimbingan RPP dan monitoring mengajar mandiri	Semua Mahasiswa	
4	2 Oktober 2012	Ujian	ujian	Bambang Purnomo, Titik Warsih, Dewi Cahyaningsih	
5					

Semarang, 2 Oktober 2012

Mengetahui
Kepala SDN Tambakaji 05






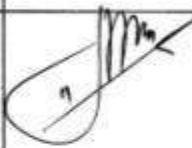

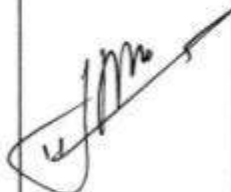
Kusmiyati, S.Pd.
NIP.19590702 197911 2 004



KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat Praktik : SDN Tambakaji 05

MAHASISWA			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Dewi Cahyaningsih			Nama : Dra. Yuyarti, M.Pd.		
NIM/Jurusan : 1401409158/PGSD, S1			NIP : 19551212 198203 2 001		
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan			Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan		
GURU PAMONG			KEPALA SEKOLAH		
Nama : Sumani, A. Ma. Pd.			Nama : Kusmiyati, S.Pd.		
NIP : 19591019 198201 2 004			NIP : 19590702 197911 2 004		
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru Pamong
1.	29-08-2012	Tema : Alam di Sekitar kita ▪ Bagian-bagian tumbuhan (IPA) ▪ Mendeskripsikan tumbuhan dengan bahasa tulis secara sederhana (Bahasa Indonesia) ▪ Menjelaskan pentingnya keberadaan tumbuhan (PKn)	II		
2.	30-08-2012	Makna Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) (PKn)	V-B		
3.	03-09-2012	Tema : Liburan ▪ Melakukan sesuatu sesuai petunjuk lisan (Bahasa Indonesia) ▪ Mengenal berbagai mata uang sederhana (Matematika) ▪ Melakukan kerjasama dengan teman di sekolah (PKn)	III		

4.	04-09-2012	Kerajaan bercorak Budha di Indonesia dan peninggalan-peninggalannya (IPS)	V-B		
5.	06-09-2012	Kerajaan bercorak Islam di Indonesia dan peninggalan-peninggalannya (IPS)	V-B		
6.	10-09-2012	Menentukan FPB dari 2 dan 3 Bilangan (Matematika)	V-A		
7.	12-09-2012	Operasi perkalian dan pembagian	IV		

Semarang, 12 September 2012

Mengetahui :
 Kepala SDN Tambakaji 05,

 Kusmiyati, S.Pd.
 NIP. 19590702 197911 2 004







Koordinator dosen Pembimbing,

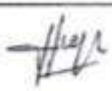






 Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd.
 NIP.19580517 198303 2 002

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat Praktik : SDN Tambakaji 05

MAHASISWA			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Dewi Cahyaningsih			Nama : Dra. Yuyarti, M.Pd.		
NIM/Jurusan : 1401409158/PGSD, S1			NIP : 19551212 198203 2 001		
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan			Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan		
GURU PAMONG			KEPALA SEKOLAH		
Nama : Sumani, A. Ma. Pd.			Nama : Kusmiyati, S.Pd.		
NIP : 19591019 198201 2 004			NIP : 19590702 197911 2 004		
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru Pamong
1.	13-09-2012	Tema : Lingkungan Alam dan Buatan ▪ Menyusun daftar lingkungan alam dan buatan yang ada di sekolah (IPS) ▪ Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat (IPA) ▪ Menghitung penjumlahan dan pengurangan tiga angka (Matematika)	III		
2.	14-09-2012	Mendengarkan Pacelathon/Dialog (Bahasa Jawa)	V-B		
3.	15-09-2012	Melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat (Matematika)	V-A		
4.	17-09-2012	Menulis surat undangan (Bahasa Indonesia)	V-B		
5.	18-09-2012	Tema : Memasak ▪ Menceritakan pengalaman pribadi yang mengesankan (Bahasa Indonesia) ▪ Menyelesaikan soal cerita	III		

		berhubungan dengan pengurangan teknik meminjam (Matematika)			
		<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan contoh makanan sehat (KPDL) 			
6.	19-09-2012	Kalimat tanya (Bahasa Indonesia)	V-B		
7.	21-09-2012	<p>Tema : Keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengisi kata dan kalimat rumpang sesuai dengan teks pendek yang diperdengarkan (Bahasa Indonesia) Menyebutkan lembaga yang berwenang mengeluarkan dokumen (IPS) Melaksanakan sikap hidup gotong royong di sekolah 	II		
8.	24-09-2012	<p>Tema : Belanja</p> <ul style="list-style-type: none"> Melengkapi cerita rumpang dengan kata yang tepat (Bahasa Indonesia) Menyelesaikan soal cerita berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500 (Matematika) Mempraktikkan hidup gotong-royong di sekolah (PKn) 	II		

Semarang, 24 September 2012

Mengetahui :
 Kepala SDN Tambakaji 05,

 Kusumiyati, S.Pd.
 NIP. 19590702 197911 2 004

Koordinator dosen Pembimbing,


 Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd.
 NIP.19580517 198303 2 002



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Disusun dalam rangka Praktik Mengajar Terbimbing 6

Mata Pelajaran : Matematika
Satuan Pendidikan : SDN Tambakaji 05
Kelas/Semester : V-A/1 (Lima/Satu)

Oleh :

Dewi Cahyaningsih

1401409158

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, S1

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Tambakaji 05
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: V-A/1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

I. Standar Kompetensi

1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah

II. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB

III. Indikator

1. Menjelaskan pengertian FPB
2. Menentukan FPB dari 2 atau 3 bilangan
3. Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan FPB

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan suatu permasalahan berupa pembagian permen dan LK menentukan faktor dari suatu bilangan siswa dapat menjelaskan pengertian FPB dengan benar.
2. Dengan diberikan latihan soal siswa dapat menentukan FPB dari 2 dan 3 bilangan dengan benar.
3. Dengan diberikan latihan soal cerita yang berhubungan dengan FPB siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan FPB tersebut dengan benar.

Karakter yang diharapkan

Terampil, Kerjasama dan Percaya Diri

V. Pokok Pembelajaran

Menentukan FPB dari 2 dan 3 Bilangan

VI. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model

Realistic Mathematic Education (RME)

2. Metode

Tanya jawab

Penugasan

Ceramah

Diskusi

VII. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

- a. Guru mengkondisikan kelas, memimpin doa, mengabsen siswa, dan mengatur tempat duduk siswa.
- b. Apersepsi
Guru memberikan pertanyaan berupa permasalahan “Anak-anak Ibu punya 10 potong Roti, jika ibu ingin membagi kesepuluh Roti ini pada 2 siswa, berapakah masing-masing roti yang didapat oleh 1 orang?”

- c. Motivasi
Guru pertanyaan lanjutan, “Berapa Faktor dari 10?”
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu Menentukan FPB dari 2 dan 3 Bilangan

2. Kegiatan Inti (40 Menit)

No	Kegiatan	EEK	Tahap
1	Guru memberikan suatu permasalahan dengan menyampaikan pertanyaan dengan bercerita bahwa Ibu mempunyai 20 permen rasa Gula Asam dan 15 rasa Aneka Buah untuk dibagikan kepada siswa secara adil. Pertanyaannya adalah berapa banyak siswa yang harus diberi agar permen tersebut terbagi habis dengan jumlah perolehan masing-masing permen baik itu rasa Aneka Buah dan permen rasa Gula Asam?	Eksplorasi	Memberikan masalah kontekstual berupa pembagian permen
2	Salah satu siswa maju untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dengan membuktikan jawabannya	Elaborasi	Menjawab permasalahan
3	Guru memberikan penegasan dengan menyampaikan bahwa itulah yang dinamakan FPB	Konfirmasi	Menemukan bentuk formal FPB
4	Siswa diberikan penjelasan materi mengenai FPB baik itu FPB 2 atau 3 bilangan maupun soal cerita yang terkait dengan FPB dengan menggunakan catatan terbimbing	Eksplorasi	-
	Selanjutnya siswa secara berkelompok dengan teman sebangku diberi latihan soal berupa LKS untuk dikerjakan bersama	Elaborasi	-
5	Beberapa siswa maju menjawab LKS, kemudian secara bersama-sama dengan guru soal tersebut dibahas dengan	Konfirmasi	-

3. Kegiatan Penutup (20 Menit)

- a. Guru memberikan intisari kegiatan pembelajaran yang disampaikan secara lisan, kemudian menempelkan rangkuman untuk dicatat siswa pada waktu istirahat
- b. Guru memberikan evaluasi pembelajaran

VIII. Penilaian

- 1. **Prosedur tes** : tes proses dan tes akhir
- 2. **Jenis tes** : tertulis
- 3. **Bentuk tes** : pilihan ganda, uraian

4. **Alat tes** : Materi ajar, Kisi-kisi soal, LKS, Soal Evaluasi, kunci jawab, kriteria penilaian (terlampir)
5. **Penilaian Praktik** : (Terlampir)

IX. Sumber Belajar dan Media

1. Sumber Belajar

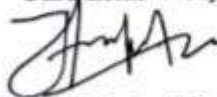
- a. Permendiknas. 2006. *Standar Isi*. Jakarta : Depdiknas.
- b. Pendidikan Matematika kelas V *SD/MI*. Jakarta. Pusat Perbukuan.
- c. Glencoe Mathematics team. 2006. *Mathematics: Applications and Concepts*. Columbus: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- d. Internet
<http://id.wikibooks.org/wiki/Subjek:Matematika/Materi:FPB>

2. Media Belajar

- a. Roti, Sedotan, Permen Rasa Aneka Buah dan Permen Rasa Gula Asam

Semarang, 10 September 2012

Mengetahui,
Guru kelas V-A,



Fatkhul Huda, S.Pd.I
NIP. -

Praktikan,



Dewi Cahyaningsih
NIM 1401409158

LAMPIRAN I MATERI AJAR

FPB (Faktor Persekutuan Terbesar) disebut juga dengan GCD (*Great Common Divisor*). FPB adalah faktor yang sama dan terbesar antara dua bilangan atau lebih, atau Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari dua bilangan bulat positif adalah bilangan bulat positif terbesar yang membagi habis kedua bilangan tersebut. FPB berguna untuk menyederhanakan pecahan. Pada umumnya mencari FPB dilakukan dengan dua cara, yaitu :

1. Cara yang pertama adalah dengan mencari semua faktor-faktor bilangan itu, kemudian carilah mana yang merupakan faktor yang sama dan terbesarnya. Faktor suatu bilangan adalah bilangan-bilangan yang habis untuk membagi bilangan itu. Faktor-faktor bilangan didapat dengan mencari semua perkalian dua bilangan yang menghasilkan bilangan tersebut. Contohnya, bilangan 30 didapat dari hasil perkalian (1×30) , (2×15) , (3×10) , dan (5×6) . Jadi, faktor-faktor dari bilangan 30 adalah 1, 2, 3, 5, 6, 10, 15, dan 30. Berikut akan diberikan contoh soal beserta pembahasannya dengan menggunakan cara ini.

a. Soal 1

Carilah FPB dari 25 dan 40.

Solusi

- Bilangan 25 didapat dari hasil perkalian (1×25) dan (5×5) . Jadi, faktor dari 25 adalah 1, 5, dan 25.
- Bilangan 40 didapat dari hasil perkalian (1×40) , (2×20) , (4×10) , dan (5×8) . Jadi, faktor dari 40 adalah 1, 2, 4, 5, 8, 10, 20, dan 40.
- Perhatikan faktor-faktor bilangan 25 dan 40. Didapat bahwa yang merupakan faktor yang sama dan terbesar adalah 5. Jadi, FPB dari 25 dan 40 adalah 5.

b. Soal 2. Carilah FPB dari 16, 24, dan 28.

Solusi.

- Bilangan 16 didapat dari perkalian (1×16) , (2×8) , dan (4×4) . Jadi, faktor dari 16 adalah 1, 2, 4, 8, dan 16.
- Bilangan 24 didapat dari perkalian (1×24) , (2×12) , (3×8) , dan (4×6) . Jadi, faktor dari 24 adalah 1, 2, 3, 4, 6, 8, 12, dan 24.
- Bilangan 28 didapat dari perkalian (1×28) , (2×14) , dan (4×7) . Jadi, faktor dari 28 adalah 1, 2, 4, 7, 14, dan 28.
- Perhatikan faktor dari 16, 24, dan 28. Didapat bahwa yang merupakan faktor yang sama dan terbesar adalah 4. Jadi, FPB dari 16, 24, 28 adalah 4.

2. Cara yang kedua adalah Dengan menggunakan faktorisasi prima pangkat yang diambilnya adalah pangkat yang terendah. Faktorisasi prima adalah bentuk perkalian bilangan-bilangan prima yang menghasilkan suatu bilangan. Contohnya, faktorisasi prima dari 50 adalah $2 \times 5 \times 5$. Jika sudah mendapatkan faktorisasi prima bilangan-bilangan yang akan dicari FPB nya, maka carilah faktor-faktor prima yang sama, ambil saja salah satunya yang memiliki pangkat terkecil. Kalikan angka-angka yang kita ambil tadi untuk mendapatkan FPB. Untuk lebih jelasnya, berikut akan diberikan contoh soal dan pembahasannya dengan menggunakan cara ini.

a. Soal 1

Tentukan FPB dari 36 dan 90 dengan menggunakan faktorisasi prima.

Faktorisasi prima dari $36 = 2^2 \times 3^2$

Faktorisasi prima dari $90 = 2 \times 3^2 \times 5$.

Demikian, FPB dari 36 dan 90 adalah $2 \times 3^2 = 18$.

b. Soal 2

Carilah FPB dari 18, 24, dan 36

Faktorisasi prima dari $18 = 2 \times 3^2$

Faktorisasi prima dari $24 = 2^3 \times 3$

Faktorisasi prima dari $36 = 2^2 \times 3^2$

Demikian, FPB dari 18, 24, dan 36 adalah $2 \times 3 = 6$

Contoh soal cerita FPB

Untuk pesta ulang tahun ibu membeli 75 butir permen dan 45 bungkus wafer. Permen dan wafer tersebut akan dimasukkan ke dalam beberapa kantong plastic sama banyak. Berapakah kantong plastic yang dibutuhkan untuk membungkus semua permen dan wafer tersebut?

Cara :

Faktorisasi prima dari $75 = 3 \times 5^2$

Faktorisasi prima dari $45 = 3^2 \times 5$

Demikian, FPB dari 75 dan 45 = 15, jadi kantong yang dibutuhkan ada 15 buah.

(jika ada soal cerita dengan bentuk yang sama, apabila ada kata dibagi, atau dimasukkan itu mencari FPB)

LAMPIRAN II
KISI-KISI PENULISAN SOAL SOAL

Nama SD : SD Negeri Tambakaji 05
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : V-A/1
Standar Kompetensi : 1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Ranah
1.1 Menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB	Menentukan FPB dari 2 dan 3 Bilangan	1. Menjelaskan pengertian FPB 2. Menentukan FPB dari 2 atau 3 bilangan 3. Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan FPB	Tes Tertulis	Pilihan ganda Uraian	C1 C2 C3

LAMPIRAN III
LEMBAR KERJA SISWA

Tadi gurumu sudah memberikan suatu permasalahan tentang pembagian 15 permen Aneka buah dan 20 permen Gula asam. Dapatkah kamu mengerti? Berapa banyak siswa yang harus diberi agar permen tersebut terbagi habis dengan jumlah perolehan sama banyak antara kedua jenis permen tadi? Siswa.

Nah itulah tadi yang dinamakan dengan FPB. Jadi dapatkah kamu menjelaskan apa itu FPB?

FPB adalah

.....
.....

Di kelas IV kamu telah belajar tentang faktor persekutuan terbesar (FPB). Faktor persekutuan terbesar dari dua bilangan adalah bilangan terbesar yang habis membagi kedua bilangan tersebut.

Perhatikanlah materi berikut ini!

Pada umumnya mencari FPB dilakukan dengan dua cara, yaitu :

1. Cara yang pertama adalah dengan mencari semua faktor-faktor bilangan itu, kemudian carilah mana yang merupakan faktor yang sama dan terbesarnya.

Contoh soal

Carilah FPB dari 25 dan 40!

Langkah pertama yang kita lakukan adalah

Nah,

Faktor dari 25 adalah { }

Sedangkan

faktor dari 40 adalah { }

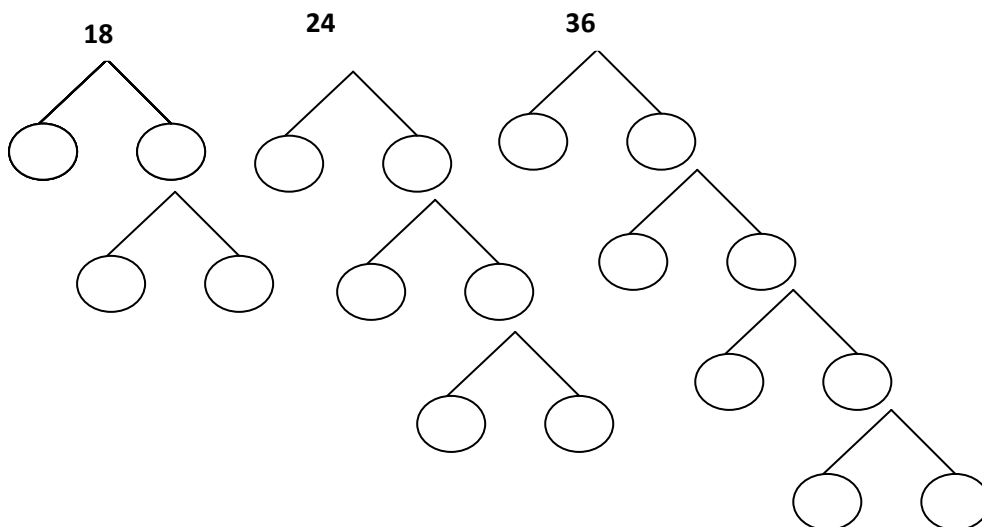
maka FPB dari 25 dan 40 adalah

2. Cara yang kedua adalah Dengan menggunakan faktorisasi prima pangkat yang diambilnya adalah pangkat yang terendah. Faktorisasi prima adalah bentuk perkalian bilangan-bilangan prima yang menghasilkan suatu bilangan.

Contoh soal

Carilah FPB dari 18, 24, dan 36

Langkah pertama yang kita lakukan adalah



Faktorisasi prima dari 18 = {..... }

Faktorisasi prima dari 24 = {..... }

Faktorisasi prima dari 36 = {..... }

Nah sekarang dapatkan kamu menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan FPB seperti yang dicontohkan gurumu?

Jika bisa selesaikanlah soal berikut!

1. Ida mendapat oleh-oleh dari ibunya berupa 30 kue dan 72 permen. Kue dan permen tersebut dibungkus untuk dibagikan kepada beberapa temannya. Setiap bungkus isinya sama. Ada berapa bungkus yang dapat dibuat Ida sebanyak-banyaknya?

.....
.....
.....
.....

2. Tentukan FPB dari 15, 20, dan 60 dengan menggunakan salah satu cara yang diajarkan oleh gurumu!

.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN IV
LEMBAR SOAL EVALUASI

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. FPB dari 24 dan 52 adalah . . . (UASBN 2009)
 - a. 4
 - b. 8
 - c. 24
 - d. 32
2. Faktor persekutuan terbesar dari 40 dan 60 adalah . . . (UASBN 2005)
 - a. 10
 - b. 20
 - c. 30
 - d. 40
3. Dalam rangka Kemerdekaan RI, panitia mendapat sumbangan 84 buku tulis dan 35 bolpoin untuk hadiah lomba anak-anak. Setiap bungkus hadiah untuk pemenang lomba mempunyai isi yang sama banyak. Berapa bungkus hadiah yang dapat dibuat . . . Bungkus (UASBN 2004)
 - a. 4
 - b. 5
 - c. 6
 - d. 7
4. Faktor persekutuan terbesar (FPB) dari 12, 24, dan 32 adalah . . . (UASBN 2005)
 - a. 8
 - b. 3
 - c. 16
 - d. 4
5. FPB dari 60, 64, dan 70 adalah . . . (UASBN 2006)
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 5
 - d. 7

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang tepat!

1. Untuk menjamu para tamu undangan ibu membeli 90 buah jeruk dan 35 buah nanas. Jeruk dan nanas tersebut akan dibagi dalam beberapa keranjang buah yang sama. Berapakah keranjang buah yang dibutuhkan untuk membungkus semua Jeruk dan nanas tersebut?

.....
.....
.....
.....

2. Anggota pramuka penggalang kelas 4, 5, dan 6 SD mengadakan latihan pramuka. Jumlah anggota pramuka kelas 4 sebanyak 20 orang, kelas 5 sebanyak 30 orang dan kelas 6 sebanyak 25 orang. Jika untuk latihan pramuka harus berkelompok sama sejumlah anak yang banyaknya sama, maka anggota pramuka itu harus dibagi dalam beberapa kelompok sama banyak. Tiap kelompok merupakan campuran dari kelas 4, 5 dan 6 dengan anggota kelompok yang sama. Berapa kelompok sebanyak banyaknya yang dapat dibentuk?

.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN V
KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

A. PILIHAN GANDA

No	Kunci jawaban	Skor
1	a	2
2	b	2
3	d	3
4	d	2
5	a	2

B. URAIAN

No	Kunci jawaban	Skor
1	FPB dari 90 dan 35 adalah 5 dicari dari 2 cara. Cara pertama Mencari faktor-faktor dari 90 dan faktor-faktor 35 Cara kedua mencari dengan faktorisasi prima dari 90 ($2 \times 3^2 \times 5$) dan 35 (5×7) maka FPB nya adalah 5	3
2	FPB dari 20, 30, 25 adalah 5 dicari dari 2 cara. Cara pertama Mencari faktor-faktor dari 20, 30, 25. Cara kedua mencari dengan faktorisasi prima. Maka FPB nya adalah 5	4

Skor Maksimal : 18 Skor Minimal : 0

Nilai : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

No	Skor	Nilai
1	18	100
2	17	94
3	16	89
4	15	84
5	14	78
dst..		



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Disusun dalam rangka Praktik Mengajar Mandiri 8

Tema : Bahasa Indonesia, Matematika, PKn
Satuan Pendidikan : SDN Tambakaji 05
Kelas/Semester : II (Dua/Satu)

Oleh :
Dewi Cahyaningsih
1401409158

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, S1

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

JARING-JARING TEMA



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Tambakaji 05
Tema	: Belanja
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia, Matematika, PKn
Kelas/Semester	: II/I
Alokasi Waktu	: 5 x 35 menit (1 x Pertemuan)

I. Standar Kompetensi

Bahasa Indonesia

Menulis

4. Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte

Matematika

2. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

PKn

1. Membiasakan hidup bergotong royong

II. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 4.1 Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat

Matematika

- 1.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

PKn

- 1.2 Melaksanakan hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong di rumah dan di sekolah

III. Indikator

1. Melengkapi cerita rumpang dengan kata yang tepat
2. Menuliskan kalimat cerita dengan didiktekan guru dengan menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan menggunakan tanda titik untuk mengakiri kalimat
3. Menuliskan kalimat matematika dari soal cerita yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500
4. Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500
5. Mempraktikkan hidup gotong-royong di sekolah

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan teks cerita sederhana yang belum lengkap siswa dapat melengkapi cerita rumpang dengan kata yang tepat dengan benar
2. Dengan didiktekan guru siswa dapat menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan menggunakan tanda titik untuk mengakiri kalimat dengan benar
3. Dengan diberikan contoh siswa dapat menuliskan kalimat matematika dari soal cerita yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500 dengan benar
4. Dengan diberikan soal cerita siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500 dengan benar
5. Dengan diskusi siswa dapat mempraktikkan hidup bergotong-royong di sekolah

Karakter yang diharapkan

Teliti, Kreatif (*creative*), Kritis (*critics*)

V. Materi Pokok Pembelajaran

Melengkapi cerita dengan kata yang tepat

Menuliskan kalimat yang didiktekan dengan menggunakan huruf kapital dan tanda titik

Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan

Sikap gotong royong

VI. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model

Cooperative Tipe Think Pair Share

2. Metode

Tanya jawab

Diskusi

Ceramah

penugasan

VII. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Guru mengkondisikan kelas, memimpin doa, mengabsen siswa, dan mengatur tempat duduk siswa.
- Apersepsi
Guru memberikan sebuah pertanyaan dengan tebak kata “Tempat apakah aku?” “Aku adalah tempat yang dikunjungi oleh penjual dan pembeli”
- Motivasi
Siapakah yang pernah ikut ibu ke pasar? Apa saja yang kalian lakukan di pasar?
- Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran secara lisan dan menuliskan di papan tulis

2. Kegiatan Inti (90 Menit)

No	Kegiatan	EEK
1	Guru masih melanjutkan mengenai sebuah cerita tentang pasar dan kegiatan belanja	Eksplorasi
2	Setiap siswa diberi LKS untuk dikerjakan dan dipikirkan baik sendiri maupun bersama	Elaborasi
3	Siswa dengan guru membahas bersama LKS tersebut	Konfirmasi
4	Guru menjelaskan mengenai cerita rumpang dan cara menjawabnya, selanjutnya menjelaskan penggunaan huruf kapital dan tanda titik dalam kalimat dan soal cerita matematika	Eksplorasi
5	Siswa didikte beberapa kalimat untuk ditulis dengan benar	Elaborasi
6	Guru menanggapi jawaban siswa	Konfirmasi

3. Kegiatan Penutup (70 Menit)

- Guru memberikan penegasan disertai ulasan terkait materi yang telah diajarkan
- Guru memberikan tugas berstruktur bagi siswa berupa tes akhir

VIII. Sumber Belajar dan Media

1. Sumber Belajar

- Permendiknas. 2006. *Standar Isi*. Jakarta : Depdiknas.
- Pendidikan Matematika. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk kelas 2 SD/MI*. Jakarta. Pusat Perbukuan.
- Pendidikan Bahasa Indonesia. 2008. *Saya Senang bahasa Indonesia untuk kelas 2 SD/MI*. Jakarta. Pusat Perbukuan.
- Setiati dan Fajar. 2008. Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI kelas 2.
- Internet
<http://wikipedia.com>

2. Media

- Gambar Pasar dan macam-macam yang dijual di pasar
- Pensil, buku, kapur, sedotan, permen.

IX. Penilaian

1. **Prosedur tes** : tes proses dan tes akhir
 2. **Jenis tes** : tertulis, sikap
 3. **Bentuk tes** : Pilihan ganda, Isian
 4. **Alat tes** : kisi-kisi soal, LKS), soal tes, kunci jawab, kriteria penilaian (terlampir)
 5. **Penilaian praktik** : (Terlampir)
-

Semarang, 24 September 2012

Mengetahui,
Guru kelas II,



Jumadi

NIP. 19641019 200801 1 004

Praktikan,



Dewi Cahyaningsih

NIM 1401409158

LAMPIRAN I MATERI AJAR

MELENGKAPI KATA

Bahasa Indonesia

Untuk dapat melengkapi kata dalam sebuah kalimat maka kita harus mencermati kalimat tersebut dengan baik agar dapat mengetahui hubungan dan maksud dari kalimat. Sehingga kita dapat menerka dengan tepat kata apa yang pantas untuk diisikan dalam kalimat tersebut.

MENGGUNAKAN HURUF KAPITAL DAN TANDA TITIK DALAM KALIMAT

Bahasa Indonesia

Huruf Kapital disebut juga Huruf Besar. Huruf kapital adalah huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar dari huruf biasa), biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri, dan sebagainya.

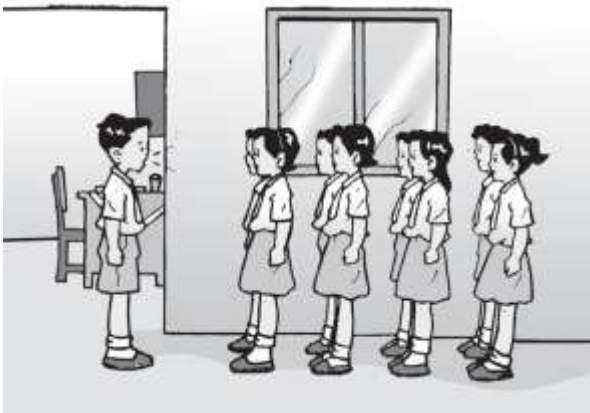
Dalam membuat kalimat sesuai dengan ejaan maka huruf pertama harus menggunakan huruf kapital kemudian diakhiri dengan tanda titik. Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.

Matematika

Soal cerita penjumlahan dan pengurangan

Untuk dapat menyelesaikan soal cerita dalam matematika terlebih dahulu kita harus memahami isinya kemudian mengubahnya dalam kalimat matematika dan selanjutnya tinggal menghitungnya!

Contoh



Siswa kelas 2 yang ada di dalam kelas 32 orang yang ada di luar kelas 16 orang berapa jumlah semua siswa kelas 2 seluruhnya?

Jawab :

$$32 + 16 = \dots \\ = 48 \text{ orang}$$

LAMPIRAN II
KISI-KISI PENULISAN SOAL

- Nama SD : SD Negeri Tambakaji 05
Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia, IPS, PKn**
Tema : Keluarga
Kelas/ Semester : II/I
Standar Kompetensi : **Bahasa Indonesia**
Menulis
4. Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte
Matematika
1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500
PKn
1. Membiasakan hidup bergotong royong

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Ranah
Bahasa Indonesia 4.1 Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat Matematika 1.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500 PKn 1.2 Melaksanakan hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong di rumah dan di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi cerita dengan kata yang tepat • Menuliskan kalimat yang didiktekan dengan menggunakan huruf kapital dan tanda titik • Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan • Sikap gotong royong 	1. Melengkapi cerita rumpang dengan kata yang tepat	Tes Tertulis Tes sikap	Isian Uraian	C1
		2. Menuliskan kalimat cerita dengan didiktekan guru dengan menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan menggunakan tanda titik untuk mengakiri kalimat			C1
		3. Menuliskan kalimat matematika dari soal cerita yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500			C2
		4. Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500			C2
		5. Mempraktikkan hidup gotong-royong di sekolah			A3

**LAMPIRAN III
LEMBAR KERJA SISWA**

Lengkapilah cerita di bawah ini menggunakan kata yang tepat dengan mencocokkan titik-titik kalimat dengan jawaban yang sudah disediakan pada kolom disamping!

Belanja di Pasar



Pada hari minggu kemarin Mila membantu ibunya pergi ke (. . . .) Mila dan ibunya berbelanja kebutuhan dapur sebagai persediaan. Pertama-tama Mila dan ibunya mencari bahan untuk lauk yaitu dengan membeli 5 potong tahu dan (. . . .), 126 butir (. . . .), kemudian membeli 21 potong ikan (. . . .). Setelah itu

Mila dan ibunya menuju kios sayuran untuk membeli 3 ikat (. . . .). Tidak lupa Mila dan ibunya juga membeli berbagai macam bumbu dapur seperti 10 siung (. . . .) merah. Sampai di kios buah-buahan Mila dan ibunya membeli 2 kilo buah anggur dan 3 kilo buah (. . . .).

				
Telur	Bandeng	Kentang	Salon	Tempe
				
Bayam	Benang	Jeruk	Pasar	Bawang

SOAL CERITA

Sesampainya di rumah 21 potong ikan yang telah dibeli Mila dan ibunya digoreng 8 potong. Berapakah jumlah ikan yang tidak digoreng Mila dan ibunya?

LAMPIRAN V
KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

1. LEMBAR KERJA SISWA

No	Kunci jawaban	Skor
1	Pasar	1
2	Tempe	1
3	Telur	1
4	Bandeng	1
5	Bayam	1
6	Bawang	1
7	Jeruk	1
8	13 potong	3
Jumlah Skor		10

2. LEMBAR SOAL EVALUASI

A. DIRECT INSTRUCTION

No	Kunci jawaban	Skor
1	Hari minggu adalah hari libur.	5
2	Pak RT mengadakan kerja bakti.	5
3	Ibu membeli beras di toko.	5
4	Inu meletakkan tas di meja.	5
5	Sayuran baik untuk kesehatan.	5
Jumlah Skor		25

B. URAIAN

No	Kunci jawaban	Skor
1	Kerja	2
2	Hadiah	2
3	Belanja	2
4	Supermarket	2
5	Sepatu Baru	2
Jumlah Skor		10

Skor Maksimal : 35

Skor Minimal : 0

Nilai : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

C. URAIAN

No	Kunci jawaban	Skor
1	31 pasien + 17 pasien =	5
2	58 Murid – 41 Murid =	5
Jumlah Skor		10

D. URAIAN

No	Kunci jawaban	Skor
1	47 – 9 = 38	5
2	27 + 18 = 45	5
3	51 – 37 = 14	5
4	27 + 29 = 56	5
5	58 – 11 = 47	5
Jumlah Skor		25

Skor maksimal = 35

Nilai : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Disusun dalam rangka Ujian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Dosen Pengampu Dra. Yuyarti, M.Pd.

Guru Pamong Sumani, A.Ma.Pd.

Tema : Anak Sehat

Satuan Pendidikan : SDN Tambakaji 05

Kelas/Semester : III/1 (Tiga/Satu)

Oleh :

Dewi Cahyaningsih

1401409158

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, S1

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

JARING-JARING TEMA



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Tambakaji 05
Tema	: Anak Sehat
Mata Pelajaran	: IPA, KPDL, Matematika
Kelas/Semester	: III/1 (Tiga/satu)
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (1 x Pertemuan)

I. Standar Kompetensi

IPA

1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup

KPDL

2. Memahami kebersihan dan kesehatan diri, berinteraksi di keluarga dan menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan

Matematika

2. Menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah

II. Kompetensi Dasar

IPA

- 1.3 Mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, istirahat, dan olahraga)

KPDL

- 2.1 Menjaga kebersihan dan kesehatan diri

Matematika

- 2.1 Memilih alat ukur sesuai dengan fungsinya (meteran, timbangan, atau jam)

III. Indikator

IPA

- Menyebutkan fungsi makanan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan manusia
- Menggolongkan berbagai jenis bahan makanan sesuai kandungan zat yang dimiliki
- Menjelaskan pengertian makanan sehat

KPDL

- Menjelaskan fungsi makanan sehat bagi tubuh
- Memberikan contoh menu makanan sehat

Matematika

- Memilih alat ukur berat sesuai dengan benda yang diukur

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan fungsi makanan dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan, perkembangan manusia dengan benar
2. Diberikan bermacam-macam bahan makanan siswa dapat menggolongkan jenis bahan makanan sesuai dengan kandungan zat yang dimiliki oleh bahan makanan tersebut dengan benar

3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan pengertian makanan sehat dengan benar
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan fungsi makanan sehat bagi tubuh dengan benar
5. Melalui diskusi kelompok siswa dapat memberikan contoh menu makanan sehat setiap hari dengan benar
6. Diberikan gambar berbagai jenis alat ukur berat (timbangan) siswa dapat memilih alat ukur berat sesuai dengan benda yang diukur dengan benar.

Karakter yang diharapkan

Peduli akan kesehatan diri, kerjasama, dan saling berbagi.

V. Materi Pokok Pembelajaran

Makanan sehat

Alat ukur berat

VI. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model

Active Knowledge Sharing (Saling Tukar Pengetahuan)

2. Metode

Tanya jawab

Diskusi

Ceramah

Penugasan

VII. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- a. Guru mengkondisikan kelas, memimpin doa, mengabsen siswa, dan mengatur tempat duduk siswa.
- b. Apersepsi
Guru bertanya “Apakah kalian sudah sarapan?”
- c. Motivasi
Guru mengajak siswa bernyanyi “Aku Anak Sehat”
- d. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (65 Menit)

No	Kegiatan	EEK	Tahap
1	Guru membahas lirik lagu “Aku Anak Sehat” dengan memberikan pertanyaan pada siswa “Bagaimana anak yang sehat itu anak-anak?” sehingga siswa menyebutkan fungsi makanan dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan manusia	Eksplorasi	-
2	Siswa berkelompok dengan teman sebangku diberi LKS untuk menggolongkan bermacam-macam bahan makanan sesuai dengan kandungan zat yang dimiliki oleh bahan makanan	Elaborasi	Guru menyiapkan daftar pertanyaan berkaitan dengan materi pelajaran
3	Siswa berkelompok dengan teman sebangku	Elaborasi	Siswa diminta untuk

	mengenai pengertian makanan sehat dan fungsi makanan sehat bagi tubuh, selanjutnya mereka memberikan contoh menu makanan sehat setiap hari serta memilih alat ukur berat sesuai dengan benda yang diukur		menjawab daftar pertanyaan dengan sebaik-baiknya
4	Beberapa kelompok diminta untuk membacakan jawaban dari LKS hasil diskusi kelompok	Elaborasi	Siswa berbagi pengetahuan yang telah mereka diskusikan bersama
5	Guru memberikan konfirmasi terkait jawaban masing-masing kelompok dan memberikan penjelasan terkait Makanan sehat dan alat ukur berat	Konfirmasi	Guru menggunakan jawaban-jawaban yang muncul dari setiap kelompok siswa sebagai jembatan untuk mengenalkan materi pelajaran

3. Kegiatan Penutup (30 Menit)

- a. Guru memberikan rangkuman materi pelajaran yang telah diajarkan
- b. Guru memberikan tugas berstruktur bagi siswa berupa tes akhir

VIII. Penilaian

1. **Prosedur tes** : tes proses dan tes akhir
2. **Jenis tes** : tertulis, sikap
3. **Bentuk tes** : Pilihan ganda, Uraian
4. **Alat tes** : kisi-kisi soal, LKS, soal tes, kunci jawab, kriteria penilaian, dan lembar pengamatan sikap (terlampir)
5. **Penilaian praktik** : (Terlampir)

IX. Sumber Belajar dan Media

1. Sumber Belajar

- a. Permendiknas. 2006. *Standar Isi*. Jakarta : Depdiknas.
- b. Djamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- c. Rositawati, S. 2008. *Saya Senang Ilmu Pengetahuan Alam untuk kelas 3 SD/MI*. Jakarta. Pusat Perbukuan.
Fajariyah, Nur. 2008. *Cerdas Berhitung Matematika untuk kelas 3 SD/MI*. Jakarta. Pusat Perbukuan.
Sukarsih, Dkk. 2010. *Kepedulian Terhadap Diri dan Lingkungan*.
- d. Internet
 - Anonim. 2012. *Makanan Sehat*. Diunduh dari <http://manfaat.org/pengertian-makanan-sehat#.UGL9R3ohDIU> (26 September 2012)
 - Wenny. 2010. *Fungsi Makanan*. Diunduh dari <http://wennytanoto.blogspot.com/2010/11/fungsi-makanan-bagi-manusia.html> (26 September 2012)
 - Menu Makanan Sehat. 2010. Diunduh dari <http://www.menumakanansehat.net/menu-makanan-sehat-2/> (26 September 2012)

- Jenis-jenis Timbangan. 2012. Diunduh dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Timbangan> (26 September 2012)

2. Media

- e. Laptop, *Speaker Sound*, LCD, *Slide Powerpoint Presentasion*
- f. Nasi, bayam, telur, buah jeruk, susu, kacang dan tempe

Semarang, 2 Oktober 2012

Guru kelas III,

Rezky Kristanto, A. Ma. Pd.
NIP. -

Praktikan,

Dewi Cahyaningsih
NIM 1401409158

Mengetahui

Guru Pamong

Sumani, A. Ma. Pd.
NIP. 19591019 198201 2 004

Dosen Pembimbing

Dra. Yuyarti, M.Pd.
NIP. 19551212 198203 2 001

Mengesahkan

Kepala SDN Tambakaji 05



Kusmiyati, S.Pd.

NIP. 19590702 197911 2 004

LAMPIRAN I

MATERI AJAR

IPA

Kompetensi dasar

1.3 Mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, istirahat, dan olahraga)

Materi pokok

- Menyebutkan fungsi makanan dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan manusia
- Menggolongkan berbagai jenis bahan makanan sesuai dengan kandungan zat yang dimiliki
- Menjelaskan pengertian makanan sehat

Makanan dapat mempengaruhi kesehatan manusia. Melalui salah satu faktor ini lah manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Dari yang awalnya berawal dari bayi, kemudian tumbuh dan berkembang menjadi orang dewasa. Tidak hanya tubuh yang tumbuh tetapi tingkat kepandaian dan kecerdasan juga semakin berkembang. Salah satu penyebab dari semua itu adalah karena faktor makanan sehat. **Makanan sehat adalah** makanan yang memiliki mengandung gizi yang seimbang, mengandung serat dan zat-zat yang diperlukan tubuh untuk proses tumbuh kembang. Menu makanan sehat harusnya kaya akan unsur zat gizi seperti karbohidrat, protein, mineral, vitamin, dan sedikit lemak tak jenuh, atau lebih tepatnya disingkat dengan nama menu 4 sehat 5 sempurna. Tujuan memakan makanan sehat bagi tubuh kita adalah untuk menjaga agar badan kita tetap sehat, tumbuh, dan berkembang secara baik. Makanan sehat dan bergizi seimbang bukan berarti makanan yang mahal dan enak. Makanan sehat menurut ahli gizi mengandung empat macam makanan, yaitu: makanan pokok, lauk pauk, sayur dan buah dilengkapi dengan 5 sempurna yaitu susu.

Beberapa bahan makanan yang mengandung 4 sehat 5 sempurna :

1. Karbohidrat. Karbohidrat sangat diperlukan oleh tubuh sebagai sumber tenaga. Dari sumber tenaga ini, kita bisa melakukan segala aktivitas atau kegiatan. Makanan yang mengandung karbohidrat atau (zat tepung) ini banyak berasal dari makanan pokok misalnya nasi, jagung, roti, kentang, singkong, gandum, sagu dan lain-lain.
2. Protein. Protein digunakan untuk membangun tubuh dan mengganti sel-sel yang rusak. Bagian tubuh yang rusak akan segera diganti dengan bantuan protein yang diperoleh dari makanan.: banyak terdapat pada ikan, tahu, tempe, telur, daging, susu, dan lain-lain. Konsumsi protein yang tepat juga akan menunjang menu makanan sehat bagi manusia. Protein sangat berguna bagi pertumbuhan otot. Protein dibentuk dari bagian terkecil manusia yang disebut amino acids. Sayangnya, amino acid tidak dapat diproduksi sendiri oleh manusia. Oleh karena itu, diperlukan makanan yang tepat yang mengandung protein untuk pembentukannya. Protein dapat dengan mudah ditemui di telur, terutama bagian putih telur, daging, kacang-kacangan dan susu. Bagi anda yang ingin memiliki tubuh berotot, makanan yang tinggi protein akan mempermudah anda mencapainya disamping olah raga yang rutin dan terencana dengan baik.
3. Lemak. Makanan yang mengandung lemak berfungsi sebagai sumber energi dan cadangan makanan. Makanan yang mengandung lemak, di antaranya, daging, telur, keju, mentega, minyak, dan susu. Sebenarnya lemak, dalam batas tertentu, akan membantu tubuh untuk beradaptasi dalam kondisi dingin. Lemak juga dibutuhkan tubuh untuk mendapat kalori yang tepat.

Disamping itu, lemak juga merupakan makanan cadangan bagi tubuh. Lemak dapat dengan mudah ditemui di kulit ayam, dan bagian-bagian binatang lainnya yang mengandung lemak.

4. Mineral. Mineral membantu pertumbuhan gigi dan tulang. Tanpa mineral yang cukup, tubuh kita rentan terkena penyakit osteoporosis dan penyakit-penyakit lain yang berhubungan dengan kesehatan tulang. Mineral juga mempengaruhi kontraksi otot, dan juga peredaran darah. Beberapa mineral penting yang kita butuhkan adalah kalsium, klorin, magnesium dan zat besi. Mineral yang kita butuhkan dapat kita dapatkan dari susu ataupun juga buah-buahan ataupun juga makanan yang diolah dari susu. Mineral ini banyak terdapat pada sayur-sayuran.
5. Vitamin adalah suatu zat senyawa kompleks yang sangat dibutuhkan oleh tubuh kita yang berfungsi untuk membantu pengaturan atau proses kegiatan tubuh. Tanpa vitamin manusia, hewan dan makhluk hidup lainnya tidak akan dapat melakukan aktifitas hidup dan kekurangan vitamin dapat menyebabkan memperbesar peluang terkena penyakit pada tubuh kita. Zat ini yang sangat penting bagi pertumbuhan. Vitamin terdiri atas vitamin A, B, C, D, E, dan K. Tidak semua vitamin tersebut dapat diperoleh dari makanan yang kita makan setiap hari, sebagai contoh adalah vitamin D. Kita dapat dengan mudah dan murah menemukan vitamin D dari cahaya matahari. Untuk vitamin A, manusia dapat memperolehnya dengan mudah di buah-buahan yang berwarna orange. Makanan yang paling mudah ditemui adalah wortel. Wortel mengandung vitamin A yang cukup banyak bagi kebutuhan tubuh manusia. Untuk vitamin C, manusia dapat menemukannya dalam buah-buahan yang rasanya masam. Bahkan, cabai merupakan sumber vitamin C yang baik. Vitamin B merupakan vitamin yang mudah rusak dan mudah larut dalam air. Akan tetapi, vitamin B sangat diperlukan untuk metabolisme tubuh. Vitamin B dapat ditemukan dalam jeroan binatang, mulai dari hati, empedu dan bahkan usus binatang. Vitamin banyak terdapat di dalam sayuran dan buah-buahan.
6. Susu. Susu memiliki banyak kandungan seperti protein maupun mineral. Susu diperlukan oleh tubuh sebagai pelengkap dari makanan yang kita makan. Susu adalah cairan bergizi berwarna putih yang dihasilkan oleh kelenjar susu mamalia betina. Susu adalah sumber gizi utama bagi bayi sebelum mereka dapat mencerna makanan padat. Susu binatang (biasanya sapi) juga diolah menjadi berbagai produk seperti mentega, yogurt, es krim, keju, susu kental manis, susu bubuk dan lain-lainnya untuk konsumsi manusia. Dewasa ini, susu memiliki banyak fungsi dan manfaat. Untuk umur produktif, susu membantu pertumbuhan.
7. Semua hal-hal tersebut diatas merupakan nutrisi-nutrisi yang diperlukan bagi tubuh manusia. Satu hal lagi yang tidak kalah penting bagi manusia. Hal tersebut adalah air. Manusia perlu air yang cukup bagi kesehatannya. Paling tidak, manusia perlu minum 8 gelas per hari. Hal ini dibutuhkan untuk menjaga manusia agak tidak dehidrasi. Selain itu, air dibutuhkan untuk menjaga kelembaban tubuh dan menjaga suhu tubuh agar tetap normal. Air juga diperlukan untuk membersihkan ginjal kita dari kotoran-kotoran yang kita serap setiap harinya. Meminum minuman beralkohol dapat menjadi salah satu hal yang memperburuk kondisi badan kita.

KPDL

Kompetensi dasar

2.1 Menjaga kebersihan dan kesehatan diri

Materi pokok

- Menjelaskan fungsi makanan sehat bagi tubuh
- Memberikan contoh menu makanan sehat

Makanan yang memenuhi syarat kesehatan atau makanan sehat adalah makanan yang higienis, bergizi, dan berkecukupan. Makanan yang higienis adalah makan yang tidak mengandung kuman penyakit atau zat yang dapat membahayakan kesehatan. Makanan yang bergizi adalah makanan yang cukup mengandung karbohidrat, lemak, protein, mineral, vitamin dalam jumlah yang seimbang sesuai kebutuhan. Makanan yang berkecukupan adalah makanan yang dapat memenuhi kebutuhan tubuh pada usia dan kondisi tertentu. Selain memenuhi persyaratan pokok tersebut, perlu diperhatikan juga cara memasak makanan, suhu makanan pada saat disajikan, dan bahan makanan yang mudah dicerna.

Tiga fungsi utama makanan sehat :

1. Sebagai sumber energi, yaitu zat makanan dapat menyediakan energi untuk berbagai aktivitas tubuh. Zat makanan yang berperan dalam menghasilkan energi adalah karbohidrat dan lemak. Dalam keadaan darurat, protein juga bisa sebagai sumber energi. Kandungan Kalori setiap 1 gram zat makanan karbohidrat adalah 4,1 Kalori ; lemak 9,3 Kalori ; protein 4,1 Kalori (1 Kalori = 1 kilokalori)
2. Sebagai pembangun tubuh, yaitu zat makanan yang diperlukan untuk pertumbuhan, perkembangan, dan penggantian sel tubuh yang rusak. Zat makanan yang berperan adalah protein dan beberapa mineral.
3. Sebagai pelindung, yaitu zat makanan yang berperan menjaga keseimbangan (homeostasis) proses biologis atau metabolisme dalam tubuh. Metabolisme itu misalnya mengatur kerja hormon, mengatur pertumbuhan tulang, mempengaruhi kerja jantung, dan mengatur penghantaran impuls sel syaraf. Zat makanan yang berperan adalah protein, vitamin, mineral, air.

Selain ketiga fungsi utama tersebut, makanan juga berfungsi untuk :

1. Menjaga tubuh dari kondisi stres yang biasanya terjadi jika seseorang terkena penyakit, menerima tekanan kerja yang cukup berat, atau mendapat masalah yang mengganggu emosionalnya. Jika cukup nutrisi akan tahan terhadap kondisi stres ini, karena nutrisi yang cukup menjaga tubuh dalam kondisi optimal.
2. Meningkatkan inteligensi, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kecukupan gizi pada masa bayi mempengaruhi inteligensi. Ibu hamil kurang gizi (terutama jika kekurangan protein dan karbohidrat) melahirkan anak dengan kemampuan belajar rendah.
3. Memelihara fungsi reproduksi, terdapat kolerasi antara kecukupan nutrisi dengan kemampuan bereproduksi wanita. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa wanita yang mengalami defisiensi nutrisi lebih sering keguguran ketika hamil dan bermasalah selama hamil.

Matematika

Kompetensi dasar

2.1 Memilih alat ukur sesuai dengan fungsinya (meteran, timbangan, atau jam)

Materi pokok

- Memilih alat ukur berat sesuai dengan benda yang diukur

Tanpa kita sadari kita menggunakan alat ukur setiap hari. Contohnya saat kita menimbang berat badan kita kita menggunakan timbangan. Berat benda dapat dihitung menggunakan neraca atau timbangan. Bentuk timbangan itu ada bermacam-macam disesuaikan dengan benda yang akan diukur. Mulai dari timbangan bayi, timbangan emas, timbangan beras, timbangan makanan dan lain-lain sebagainya

LAMPIRAN II
KISI-KISI PENULISAN SOAL

- Nama SD : SD Negeri Tambakaji 05
 Tema : Anak Sehat
 Mata Pelajaran : **IPA, KPDL, dan Matematika**
 Kelas/ Semester : III/1 (Tiga/satu)
 Standar Kompetensi : **IPA**
1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup
- KPDL**
2. Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte
- Matematika**
2. Menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Ranah
IPA 1.3 Mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, istirahat, dan olahraga)	<ul style="list-style-type: none"> • Makanan sehat • Alat ukur berat 	1. Mengidentifikasi fungsi makanan dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Tertulis • Penilaian sikap 	Pilihan ganda Uraian	C1
		2. Menggolongkan berbagai jenis bahan makanan sesuai dengan kandungan zat yang dimiliki			C2
		3. Menjelaskan pengertian makanan sehat			C3
		4. Menjelaskan fungsi makanan sehat bagi tubuh			P2
		5. Memberikan contoh menu makanan sehat			A2
		6. Memilih alat ukur berat sesuai dengan benda yang diukur			
KPDL 2.1 Menjaga kebersihan dan kesehatan diri					
Matematika 2.1 Memilih alat ukur sesuai dengan fungsinya (meteran, timbangan, atau jam)					

LAMPIRAN III
LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :
No. Absen :

- A. Perhatikanlah bahan makanan yang dibagikan oleh gurumu! Berilah nama masing-masing bahan makanan tersebut sesuai dengan nomor labelnya, kemudian tuliskan kandungan apa yang ada dalam bahan makanan tersebut, dan apa fungsinya bagi tubuh kita!**

No	Nama bahan makanan	Kandungan bahan makanan	Fungsi bagi tubuh
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			

Setelah kamu mengisi lengkap kolom diatas, jawablah pertanyaan berikut ini!

8. Apakah yang dimaksud dengan makanan sehat itu?

.....
.....
.....




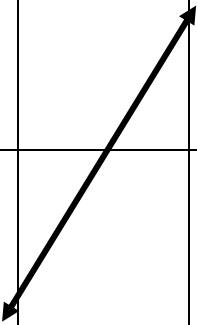



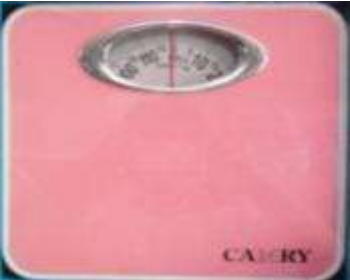



9. Apakah fungsi makanan sehat bagi tubuh kita?

.....
.....
.....

10. Berikanlah contoh menu makanan sehat yang kalian makan sehari-hari!

.....
.....
.....

B. Perhatikanlah gambar-gambar dibawah ini! Pasangkanlah benda yang akan diukur beratnya pada kolom (A) dengan alat ukur yang sesuai pada kolom (B), menggunakan anak panah dengan benar, seperti contoh di bawah ini!

KOLOM (A)		KOLOM (B)
		
		
		
		
		

LAMPIRAN IV
LEMBAR SOAL EVALUASI

Nama :

No. Absen :

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d di depan jawaban yang benar!

1. Dimas sebelumnya ialah seorang bayi, ibunya sangat cermat memperhatikan Dimas dengan memberikan makanan bergizi setiap hari. Sekarang Dimas sudah kelas 3 dan tumbuh menjadi anak yang sehat dan kuat. Hal itu menunjukkan bahwa . . . berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak.
 - a. perkembangan
 - b. makanan bergizi
 - c. olahraga

2. Makanan di bawah ini merupakan sumber



- a. karbohidrat
 - b. protein
 - c. mineral
3. Fungsi makanan bagi tubuh kita antara lain sebagai berikut, *kecuali*
 - a. sumber energi dan pelindung tubuh
 - b. pembangun tubuh
 - c. menurunkan intelegansi
4. Makanan di bawah ini yang mengandung protein adalah
 - a. bayam, kangkung, dan wortel
 - b. semangka, nanas dan durian
 - c. tahu, tempe, dan telur
5. Menu makanan yang diperlukan dalam jumlah yang paling banyak adalah
 - a. susu
 - b. nasi
 - c. telur
6. Sebagian besar buah-buahan merupakan sumber vitamin
 - a. A
 - b. B
 - c. C
7. Tanaman bayam dan kangkung banyak mengandung mineral . . . yang dibutuhkan oleh tubuh.
 - a. zat besi
 - b. klorin
 - c. magnesium
8. Selain makanan bergizi tubuh juga membutuhkan . . . yang dibutuhkan untuk menjaga tubuh manusia agak tidak dehidrasi. Selain itu, juga dibutuhkan untuk menjaga kelembaban tubuh dan menjaga suhu tubuh agar tetap normal.
 - a. Mineral
 - b. Air
 - c. Susu
9. Para pedagang emas menimbang emas yang dibeli oleh pembeli menggunakan timbangan/neraca

a.



c



b.



10. Pak Narto membeli 10 kg Jeruk untuk oleh-oleh anaknya di rumah. Sebelum dibayar jeruk tersebut ditimbang terlebih dahulu menggunakan timbangan

a.



c



b.



B. Kerjakanlah soal berikut ini dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan makanan sehat itu? Jelaskan menurut pendapatmu!

.....
.....

2. Jelaskan 2 fungsi makanan sehat bagi tubuh kita!


.....
.....

3. Berikanlah contoh menu makanan sehat yang kita makan sehari-hari!

.....
.....

LAMPIRAN IV
KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

1. LEMBAR KERJA SISWA

No	Kunci jawaban	Skor
A		
1	Nasi, mengandung karbohidrat sangat diperlukan oleh tubuh sebagai sumber tenaga	5
2	Bayam, mengandung mineral zat besi yang sangat diperlukan oleh tubuh sebagai pengikat HB (hemoglobin)	5
3	Telur, mengandung protein yang digunakan untuk membangun tubuh dan mengganti sel-sel yang rusak	5
4	Buah jeruk, mengandung vitamin C yang sangat diperlukan untuk menjaga daya tahan tubuh	5
5	Susu, mengandung banyak vitamin, mineral, lemak, dan protein sebagai pelengkap zat yang tidak didapatkan dari makanan yang dimakan	5
6	Kacang, mengandung vitamin B, yang sangat diperlukan untuk metabolisme tubuh	5
7	Tempe, mengandung mengandung protein yang digunakan untuk membangun tubuh dan mengganti sel-sel yang rusak	5
8	Makanan sehat adalah makanan yang memiliki mengandung gizi yang seimbang menu makanan sehat harusnya kaya akan unsur zat gizi seperti karbohidrat, protein, mineral, vitamin, dan sedikit lemak tak jenuh, atau lebih tepatnya disingkat dengan nama menu 4 sehat 5 sempurna.	4
9	Fungsi makanan sehat; 1) sebagai sumber energi, yaitu zat makanan dapat menyediakan energi untuk berbagai aktivitas tubuh, 2) sebagai pembangun tubuh, yaitu zat makanan yang diperlukan untuk pertumbuhan, perkembangan, dan penggantian sel tubuh yang rusak, 3)	6
10	Contoh menu makanan sehat yang kita makan sehari-hari yaitu nasi, tahu tempe, telur, buah pisang, sayur bayam, susu, dll.	5
B	Kunci jawaban	Skor
		20
Jumlah Skor		70

Skor Maksimal : 70

Skor Minimal : 0 Nilai : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

2. LEMBAR SOAL EVALUASI

E. PILIHAN GANDA

No	Kunci jawaban	Skor
1	B	2
2	A	2
3	C	2
4	C	2
5	B	2
6	C	2
7	A	2
8	B	2
9	A	2
10	B	2
Jumlah Skor		20

F. URAIAN

No	Kunci jawaban	Skor
1	Makanan sehat adalah makanan yang memiliki mengandung gizi yang seimbang menu makanan sehat harusnya kaya akan unsur zat gizi seperti karbohidrat, protein, mineral, vitamin, dan sedikit lemak tak jenuh, atau lebih tepatnya disingkat dengan nama menu 4 sehat 5 sempurna.	5
2	Fungsi makanan sehat; 1) sebagai sumber energi, yaitu zat makanan dapat menyediakan energi untuk berbagai aktivitas tubuh, 2) sebagai pembangun tubuh, yaitu zat makanan yang diperlukan untuk pertumbuhan, perkembangan, dan penggantian sel tubuh yang rusak, 3)	5
3	Contoh menu makanan sehat yang kita makan sehari-hari yaitu nasi, tahu tempe, telur, buah pisang, sayur bayam, susu, dll.	5
Jumlah Skor		15

Skor minimal = 0

Skor maksimal = 35

Nilai : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$